

**PEMBELAJARAN KITAB USHUL TARBIYAH WAT TA'LIM  
DI PONDOK PESANTREN DARUL ISTIQOMAH BONDOWOSO  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**



Oleh:

**KHOIROTUL MUNAWWAROH**

NIM : 084 131 337

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
OKTOBER, 2017**

**PEMBELAJARAN KITAB USHUL TARBIYAH WAT TA'LIM  
DI PONDOK PESANTREN DARUL ISTIQOMAH  
BONDOWOSO TAHUN AJARAN 2017/2018**


**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Khoirotul Munawwaroh  
NIM. 084 131 337

Disetujui Pembimbing



Zeiburhanus Saleh, S.S., M.Pd  
NIP. 19800816 200901 1 012

**PEMBELAJARAN KITAB USHUL TARBIYAH WAT TA'LIM  
DI PONDOK PESANTREN DARUL ISTIQOMAH  
BONDOWOSO TAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

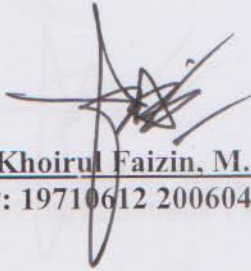
Hari : Kamis

Tanggal : 14 Desember 2017


Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



**Khoirul Faizin, M.Ag**  
NIP: 19710612 200604 1 001



**Musyarofah, M.Pd**  
NIP: 19820802 201101 2 004

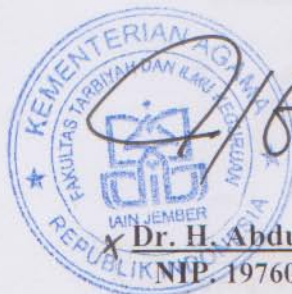
Anggota :

1. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
2. Zeiburhanus Saleh, SS., M.Pd



Mengetahui,

Dekan FTIK



**Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I.**  
NIP. 19760203 200212 1 003

## ABSTRAK

**Khoirotul Munawwaroh, 2017.** *Pembelajaran Kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso Tahun Ajaran 2017/2018.*

Setiap tahunnya Pondok Pesantren Darul Istiqomah merekomendasikan semua santrinya yang telah lulus untuk mengabdikan dirinya sebagai guru yakni dengan mengamalkan ilmunya di beberapa lembaga pendidikan yang telah ditentukan. Oleh karena itu semua santrinya dididik menjadi santri yang pandai dalam belajar dan mengajar, sehingga dalam pembelajaran disekolah para santri dibekali dengan diajarkannya pelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim. Ustad maupun ustazah yang mengajarkan kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim ini juga harus kreatif dalam memilih strategi pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan diajarkan. Karna pembelajaran kitab ini tidak akan begitu berarti tanpa didukung oleh sistem pembelajaran yang baik dan tepat melalui berbagai macam pola pembelajaran yang diterapkan.

Fokus penelitian ini yaitu tentang 1. Bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso tahun ajaran 2017/2018? 2. Bagaimana materi yang digunakan dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso tahun ajaran 2017/2018? 3. Bagaimana media yang digunakan dalam pembelajaran kitab ushul tarbiyah wat ta' Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso tahun ajaran 2017/2018?

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang 1. Metode yang digunakan dalam kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso tahun ajaran 2017/2018, 2. Materi yang digunakan dalam kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso tahun ajaran 2017/2018, 3. Media yang digunakan dalam kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso tahun ajaran 2017/2018.

Pendekatan dan jenis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, subyek penelitiannya menggunakan *purposive sampling*, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, interview dan dokumenter, analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah: 1. Metode pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim yang digunakan yakni metode ilqoiyah (ceramah), tanya jawab dan diskusi, 2. Materi pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim yakni materi yang terdapat dalam kitab ushul tarbiyah wat ta'lim dan diajarkan secara keseluruhan sesuai dengan silabus dengan alokasi waktu 2 X 40 menit dalam seminggu selama satu tahun, 3. Media pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim yang digunakan yaitu pen, kitab, buku tulis, kapur tulis dan papan tulis.

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	9
A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. Kajian Teori .....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	24
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24

B. Lokasi Penelitian .....	25
C. Subyek Penelitian .....	25
D. Teknik Pengumpulan Data .....	26
E. Analisis Data .....	29
F. Keabsahan Data.....	31
G. Tahapan-Tahapan Penelitian .....	32
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>34</b>
A. Gambar Objek Penelitian .....	34
B. Penyajian Data dan Analisis.....	42
C. Pembahasan Temuan .....	56
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>66</b>
A. Lampiran 1: Pernyataan Keaslian Tulisan .....	66
B. Lampiran 2: Matrik Penelitian .....	67
C. Lampiran 3: Pedoman Wawancara .....	68
D. Lampiran 4: Silabus .....	69
E. Lampiran 5: Jurnal Penelitian .....	75
F. Lampiran 6: Dokumentasi .....	76
G. Lampiran 7: Denah Pondok Pesantren Darul Istiqomah.....	80
H. Lampiran 8: Surat Keterangan Izin Penelitian .....	81

I. Lampiran 9: Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	82
J. Lampiran 10: Biodata Penulis .....	83



## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Halaman
4.1 Jumlah Santri Pondok Pesantren Darul Istiqomah .....	37
4.2 Data Siswa Kelas V TMI (putra) .....	38
4.3 Data Siswa Kelas V TMAI (putri) .....	39s
4.4 Data Guru Pondok Pesantren Darul Istiqomah .....	40





## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khoirotul Munawwaroh

NIM : 084131337

Prodi/Jurusan : PAI / Pendidikan Islam

Institut : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini yang berjudul **“Pembelajaran Kitab Ushul Tarbiyah Wat Ta’lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso Tahun Ajaran 2017/2018”** adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 25 Oktober 2017

Saya yang menyatakan



**Khoirotul Munawwaroh**  
NIM. 084131337

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pondok Pesantren Darul Istiqomah adalah pondok pesantren alumni pondok modern Darussalam Gontor. Pendidikan formalnya meliputi *Tarbiyatul Mu'allimin al-Islamiyyah* (TMI) untuk santri putra dan *Tarbiyatul Mu'allimat al-Islamiyyah* (TMAI) untuk santri putri. Pondok pesantren Darul Istiqomah merupakan lembaga pendidikan yang telah mendapat pengakuan dan kebebasan dari pemerintah untuk menyelenggarakan ujian bagi para santrinya secara mandiri tanpa mengikuti Ujian Nasional (UN).

Di asrama para santri dididik selama 24 jam sehari dengan disiplin yang tinggi sehingga terbentuk pribadi-pribadi yang tangguh dan berdisiplin. Salah satunya yakni dengan mewajibkan semua santri dan santriwatinya untuk menggunakan dua bahasa Internasional yakni bahasa Arab dan Inggris. Kedua bahasa ini menjadi pengantar dalam beberapa mata pelajaran dan menjadi bahasa sehari-hari. Sehingga memudahkan untuk para santrinya dalam mempelajari kitab-kitab yang diajarkan dalam kelas.

Selain mendidik pondok pesantren Darul Istiqomah setiap tahunnya juga merekomendasikan semua santrinya yang telah lulus untuk mengabdikan dirinya sebagai guru yakni dengan mengamalkan ilmunya di beberapa lembaga pendidikan yang telah ditentukan. Oleh karena itu semua santrinya dididik menjadi santri yang pandai dalam belajar dan mengajar. Sehingga dalam pembelajaran disekolah para santri dibekali dengan diajarkannya

pelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim (cabang-cabang pendidikan dan pengajaran). Pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim inilah yang mempunyai peran penting dalam melatih para santri agar menjadi tenaga pendidik yang ahli dan profesional. Kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim merupakan kitab cetakan pondok pesantren modern Gontor Ponorogo yang membahas tentang pendidikan dan pengajaran. Kitab ini dikemas dengan bahasa arab tanpa harakat seperti kitab gundul lainnya. Sehingga desain pembelajarannya pun didominasi dengan bahasa arab. Oleh karena itu kitab ini mulai diajarkan kepada santri ketika sudah kelas III hingga kelas VI yakni setara dengan kelas III MTs hingga kelas III MA. Pada tingkat ini penguasaan bahasa arab santri sudah sangat bagus dan lancar, hal ini dapat memudahkan para santri dalam memahami dan mempelajari kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim ini dengan mudah.

Kitab ini dibagi menjadi 5 jilid yakni, jilid pertama di kelas III membahas tentang pengertian dari pendidikan, jilid kedua di kelas IV membahas tentang perkembangan anak dari lahir hingga dewasa, jilid tiga di kelas V membahas tentang pengajaran, jilid keempat di kelas VI membahas tentang materi yang akan diajarkan dan jilid terakhir yakni untuk pegangan para santri dalam praktek mengajar di kelas VI. Adapun kitab yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni kitab jilid 3 yang diajarkan di kelas V tentang pengajaran, sebab kitab ini merupakan langkah awal bagi para santri untuk memahami bagaimana cara menjadi pengajar yang baik untuk muridnya

serta bagaimana seorang pengajar harus mempersiapkan diri sebelum pembelajaran.

Pembelajaran ialah upaya untuk membelajarkan seseorang atau sekelompok orang melalui satu atau lebih strategi, metode, dan pendekatan tertentu kearah pencapaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan terencana untuk mengkondisikan seseorang atau sekelompok orang agar bisa belajar dengan baik. Guru adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam terjadinya proses belajar siswa, meskipun tidak setiap perbuatan belajar siswa merupakan akibat guru mengajar. Oleh karena itu, guru harus mampu menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga dapat mendorong terjadinya perbuatan belajar siswa yang aktif, produktif dan efisien.<sup>2</sup>

Jadi bukan hanya santri yang harus belajar menjadi guru namun ustad maupun ustazah yang mengajarkan kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim ini juga harus kreatif dalam memilih strategi pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan diajarkan. Karna pembelajaran kitab ini tidak akan begitu berarti tanpa didukung oleh sistem pembelajaran yang baik dan tepat melalui berbagai macam pola pembelajaran yang diterapkan. Hal ini berarti bahwa keberhasilan suatu pembelajaran, tergantung pada profesionalitas tenaga pengajar itu sendiri sebagai subjek pelaksana pendidikan pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di pondok pesantren Darul Istiqomah.

---

<sup>2</sup>Asep Hery Hermawan, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2011), 11.

Dengan begitu tujuan pembelajaran yang diinginkan akan tercapai sesuai dengan UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 yakni: “Tujuan pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>3</sup>

Dari latar belakang itulah peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh lagi hal tersebut dengan mengangkat sebuah judul “Pembelajaran Kitab Ushul Tarbiyah wat Ta’lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso Tahun Ajaran 2017/2018”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta’lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso tahun ajaran 2017/2018?
2. Bagaimana materi yang digunakan dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta’lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso tahun ajaran 2017/2018?
3. Bagaimana media yang digunakan dalam pembelajaran kitab ushul tarbiyah wat ta’lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso tahun ajaran 2017/2018?

---

<sup>3</sup> UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta : Sinar Grafik, 2008), 7.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso tahun ajaran 2017/2018.
2. Untuk mendeskripsikan materi yang digunakan dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso tahun ajaran 2017/2018.
3. Untuk mendeskripsikan media yang digunakan dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso tahun ajaran 2017/2018.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat, serta dapat memperkaya khazanah dan wawasan keilmuan mengenai bahasan pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim pada khususnya serta dapat dijadikan rujukan dalam penelitian selanjutnya.
- b. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan serta pengalaman

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kompetensi peneliti dan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim serta sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.

### b. Bagi Lembaga yang diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama mengenai pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim.

### c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi yang aktual dan dapat menambah wawasan serta kesadaran masyarakat mengenai pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim.

### d. Bagi Lembaga IAIN Jember

- 1) Bagi IAIN Jember penelitian ini dapat menjadi salah satu bentuk untuk menunjukkan eksistensi keserjanaan seseorang serta referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim.

- 2) Dapat memberikan motivasi kepada generasi penerus untuk pembuatan proposal atau karya ilmiah lainnya sehingga dapat mengharumkan almamater IAIN Jember.
- 3) Dapat menambah pustaka hasil penelitian kepada IAIN Jember.

### **E. Definisi Istilah**

Pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan ini mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Pembelajaran adalah suatu usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar untuk siswa.<sup>4</sup>

Kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim adalah kitab cetakan dari pondok pesantren Darussalam Gontor Ponorogo yang berisi tentang pendidikan dan pengajaran dikemas dengan bahasa arab tanpa harakat seperti kitab gundul lainnya.

Pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu upaya membelajarkan peserta didik untuk belajar yang dilakukan di pondok pesantren untuk membekali peserta didik menjadi guru sejati dengan menggunakan kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim yang meliputi metode pembelajaran, materi pembelajaran dan media pembelajaran.

### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisikan tentang gambaran secara singkat mengenai hal yang berkaitan dalam kerangka penulisan skripsi dan pembahasan skripsi yang nantinya akan dapat memberikan pemahaman

---

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 45.



sekilas bagi penulis dan pembaca karya tulis ini, sistematika pembahasan tersebut terdiri dari:

Bab I membahas tentang pendahuluan yang merupakan dasar dalam penelitian yang terdiri dari sub-sub bab yaitu latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan. Hal tersebut berfungsi sebagai gambaran umum dari skripsi ini.

Bab II membahas tentang kajian kepustakaan, dalam bab ini terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III membahas tentang metode penelitian, dalam bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan.

Bab IV membahas tentang penyajian data dan analisis yang didalamnya berisikan gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

Bab V membahas tentang penutup. Bab terakhir ini ditarik kesimpulan yang ada setelah proses di bab-bab sebelumnya yang kemudian menjadi sebuah hasil atau analisa dari permasalahan yang diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan saran-saran untuk pihak-pihak yang terkait di dalam penelitian ini secara khusus ataupun pihak-pihak yang membutuhkan secara umum.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan sebelumnya terkait dengan penelitian ini, antara lain :

1. Anis Ariyuda, *Implementasi Pembelajaran Fiqh melalui Kitab Sullam Taufiq di SMK Nuris Antirogo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017* (Skripsi: IAIN Jember, 2017).<sup>4</sup>

Penelitian ini tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Fiqh melalui Kitab Sullam Taufiq di SMK Nuris Antirogo Jember. Metode penelitiannya menggunakan kualitatif deskriptif. Adapun hasil dari penelitian ini yakni a) perencanaan pembelajaran Fiqh melalui kitab Sullam Taufiq masih terlihat kurang baik, karena guru tidak membuat perencanaan pembelajaran b) Pembelajarannya sudah sangat baik, hal ini terlihat pada guru yang mengajar telah mempersiapkan materi pembelajarannya c) Evaluasi yang digunakan ada dua macam yakni penilaian proses dan penilaian hasil, dari hasil evaluasi tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran Fiqh melalui kitab Sullam Taufiq secara kasat mata telah tercapai dengan baik, ini terlihat melalui indikasi bahwa peserta didik telah menerapkan materi-materi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>4</sup>Anis Ariyuda, *Implementasi Pembelajaran Fiqh melalui Kitab Sullam Taufiq di SMK Nuris Antirogo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017* (Skripsi: IAIN Jember, 2017).

2. Khoirunnisa Amalia, *Implementasi Pembelajaran Fiqih Melalui Bidayatul Mujtahid di Kelas V dan VI Madrasatul Mu'allimat Al-Islamiyah (MMaI) Balai Pendidikan Pondok Pesantren Baitul Arqom Tahun Pelajaran 2016/2017* (Skripsi: IAIN Jember, 2016).<sup>5</sup>

Penelitian ini tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Fiqih melalui kitab Bidayatul Mujtahid di kelas V dan VI Madrasatul Mu'allimat Al-Islamiyah(MMaI) Balai Pendidikan Pondok Pesantren Baitul Arqom. Metode penelitiannya menggunakan kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitian ini yakni: a) Perencanaan pembelajaran Fiqih melalui kitab Bidayatul Mujtahid dikelas V dan VI disusun dengan menggunakan kalender pendidikan untuk mempermudah guru dalam menyusun program tahunan, semester, silabus dan RPP agar mencapai target sesuai dengan yang telah ditentukan. b) Pelaksanaan pembelajaran guru menjelaskan materi Fiqih menggunakan rujukan kitab Bidayatul Mujtahid dan tidak diajarkan secara keseluruhan akan tetapi hanya materi sholat, thoharoh dan metode yang digunakan yaitu ceramah, munaqosah (tanya jawab) dan fathul kitab. c) evaluasi pembelajaran yang digunakan yakni penilaian proses dan penilaian hasil.

---

<sup>5</sup> Khoirunnisa Amalia, *Implementasi Pembelajaran Fiqih Melalui Bidayatul Mujtahid di Kelas V dan VI Madrasatul Mu'allimat Al-Islamiyah (MMaI) Balai Pendidikan Pondok Pesantren Baitul Arqom Tahun Pelajaran 2016/2017* (Skripsi: IAIN Jember, 2016)

3. Moh. Hasanuddin, *Penerapan Pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq dalam Membentuk Kepribadian Luhur Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ihyaul Ulum Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan tahun ajaran 2012/2013* (Skripsi: IAIN Jember, 2013).<sup>6</sup>

Penelitian ini tentang pelaksanaan pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq dan perannya dalam membentuk kepribadian luhur siswa. Metode penelitiannya menggunakan kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq di MTs Ihyaul Ulum telah dilaksanakan dengan cukup baik dengan prinsip, tujuan, metode, materi, dan evaluasi yang jelas. Begitu pula perannya dalam membentuk kepribadian luhur siswa di MTs Ihyaul Ulum berjalan cukup efektif.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan ketiga penelitian sebelumnya yakni dalam meneliti pembelajaran kitab dengan jenis penelitian yang sama yakni kualitatif deskriptif. Sedangkan letak perbedaannya yakni dalam kitab yang digunakan yakni kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim dan penelitian ini lebih fokus terhadap pelaksanaan pembelajaran serta problem yang dihadapi dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim. Adapun kedudukan penelitian ini yakni untuk lebih mendalami tentang proses pembelajaran dengan menggunakan kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim.

---

<sup>6</sup>Moh. Hasanuddin, *Penerapan Pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq dalam Membentuk Kepribadian Luhur Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ihyaul Ulum Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan tahun ajaran 2012/2013* (Skripsi: IAIN Jember, 2013).

## B. Kajian Teori

### 1. Pembelajaran Kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim

Pembelajaran adalah suatu kombinasi tersusun unsur-nsur manusiawi, material, fasilitas pelengkap dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari anak didik, guru dan tenaga lainnya.<sup>7</sup>

Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan ini mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Pembelajaran adalah suatu usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar untuk siswa.<sup>8</sup>

Jadi pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim yang dimaksud disini adalah suatu upaya membelajarkan peserta didik untuk belajar yang dilakukan di pondok pesantren untuk membekali peserta didik menjadi guru sejati.

Dalam pembelajaran kitab ini meliputi materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan pendekatan pembelajaran yang akan dijelaskan secara rinci dibawah ini:

#### a. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah suatu proses pemberian pengetahuan dalam sebuah interaksi antara pendidik dengan peserta

<sup>7</sup> Muhaimin M. A. *Srategi Belajar Mengajar*, (Surabaya : Citra Media, 1996), 99.

<sup>8</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 45.

didik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, yang berlangsung dalam suatu lokasi tertentu dalam jangka waktu tertentu pula. Proses pembelajaran berlangsung melalui tahap-tahap persiapan (desain pembelajaran), pelaksanaan (kegiatan belajar mengajar), yang melibatkan pendidik dan siswa, berlangsung dalam kelas dan luar kelas dalam satuan waktu dalam upaya mencapai tujuan kompetensi (kognitif, afektif, dan psikomotorik) selanjutnya dirumuskan dalam bentuk tujuan-tujuan pembelajaran.<sup>9</sup>

Materi-materi yang akan diajarkan dalam kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim yakni:

#### 1) Pembelajaran

Bab ini menjelaskan tentang unsur-unsur pembelajaran, seorang guru, manfaat memilih guru, kewajiban guru, seorang murid dan kewajiban seorang murid.

#### 2) Materi Belajar

Bab ini menjelaskan tentang macam-macam belajar, seperti belajar informasi (pengetahuan), belajar keterampilan, belajar peningkatan rasa dan sentuhan.

#### 3) Kaidah-Kaidah Dasar dalam Belajar

Bab ini menjelaskan tentang belajar dari yang abstrak menuju yang konkret, dari contoh ke kaidah dan pengetahuan, dari yang khusus ke yang umum, bertahap dari yang mudah ke yang

---

<sup>9</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : Rosda, 2010), 162.

kompleks serta dari contoh ke praktek serta dengan akal dan dalil teori.

#### 4) Metode Pembelajaran secara Umum

Bab ini menjelaskan tentang berbagai metode-metode pembelajaran secara umum seperti metode *qiyas* atau praktek, metode *ilqoiyah*, *tanqibiyah*, tanya jawab dan metode diskusi.

#### 5) Tanya Jawab

Bab ini menjelaskan tentang syarat dalam bertanya, macam-macam tanya jawab dan pengetahuan umum tentang tanya jawab.

#### 6) Jawaban

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana kualitas jawaban yang baik, jawaban yang salah serta hal-hal yang tidak boleh dilakukan seorang guru terhadap jawaban siswa.

#### 7) Persiapan Mengajar atau Pembelajaran

Bab ini menjelaskan tentang faktor-faktor suksesnya dalam pembelajaran serta hal-hal yang harus dipersiapkan oleh guru.

#### 8) Alat Praktek

Bab ini menjelaskan tentang macam-macam alat praktek serta pentingnya alat praktek itu sendiri.

#### 9) Langkah-Langkah Herbart dalam Pembelajaran

Bab ini menjelaskan tentang langkah-langkah yang digunakan Fredrich Herbart dalam pembelajaran seperti permulaan

atau pengenalan, penjelasan, pencocokan atau hubungan, kesimpulan dan praktek.

#### 10) Ujian atau Evaluasi

Bab ini menjelaskan tentang macam-macam ujian yakni ujian makalah atau insya'(mengarang) dan ujian yang sesuai dengan tema.

#### **b. Metode Pembelajaran**

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.<sup>10</sup> Oleh karena itu metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran. Metode pembelajaran berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2011), 145.

<sup>11</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2016), 107.



Metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim diantaranya :

1) Metode ceramah

Metode ceramah ialah cara menyampaikan pengertian-pengertian materi kepada peserta didik dengan jalan penerangan dan penuturan secara lisan.<sup>12</sup> Ceramah adalah metode yang mudah diterima dan dipahami serta mampu menstimulasi pendengar (murid) untuk mengikuti dan melakukan sesuatu yang terdapat dalam isi ceramah. Metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap guru atau instruktur. Hal ini selain disebabkan oleh beberapa pertimbangan tertentu, juga adanya faktor kebiasaan baik dari guru ataupun siswa.

Ceramah juga diartikan sebagai suatu cara penyampaian bahan secara lisan oleh guru dimuka kelas. Peran murid disini sebagai penerima pesan, mendengarkan, mempraktikkan, dan mencatat keterangan-keterangan guru bilamana diperlukan.<sup>13</sup>

2) Metode Tanya jawab

Metode tanya jawab adalah penyampaian pesan pengajaran dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan peserta didik memberikan jawaban, atau sebaliknya peserta didik diberi kesempatan bertanya dan guru memberikan jawaban. Metode

---

<sup>12</sup> Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1981), 72.

<sup>13</sup> Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), 34.

tanya jawab dimaksudkan untuk merangsang berpikir siswa dan membimbingnya dalam mencapai atau mendapatkan pengetahuan.

Metode ini adalah salah satu teknik mengajar yang dapat membantu kekurangan-kekurangan yang terdapat pada metode ceramah. Ini disebabkan karena guru dapat memperoleh gambaran sejauh mana murid dapat mengerti dan dapat mengungkapkan apa yang telah diceramahkan.<sup>14</sup>

### 3) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara penguasaan bahan pelajaran melalui wahana tukar pendapat berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh guna memecahkan suatu masalah. Dengan kata lain, dalam metode ini siswa mempelajari sesuatu melalui cara musyawarah diantara sesama mereka dibawah pimpinan atau bimbingan guru.<sup>15</sup>

Metode diskusi ini akan membuat anak didik untuk aktif dalam pembelajaran dan berpikir kritis dalam menuangkan ide-ide ketika ada suatu permasalahan. Dalam metode ini guru tetap mendampingi secara penuh dalam pembelajaran.

### 4) Metode Demonstasi

Metode demonstrasi merupakan metode yang paling sederhana dibandingkan dengan metode-metode yang lainnya. metode demonstrasi ialah suatu cara menyajikan bahan pelajaran

<sup>14</sup> Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 307.

<sup>15</sup> Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan dan Pembangunan Watak Bangsa* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), 194-195.

dengan mempertunjukkan secara langsung objeknya, atau caranya melakukan sesuatu atau mempertunjukkan prosesnya. Peserta didik dapat mengamati dengan teliti dan seksama serta dengan penuh perhatian dan partisipasi. Sedangkan pendidik memperagakan sesuatu sebagai alat bantu untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu.

#### 5) Metode Kerja kelompok

Metode kerja kelompok atau bekerja dalam situasi kelompok mengandung pengertian bahwa siswa dalam satu kelas dipandang sebagai satu kesatuan tersendiri (kelompok) ataupun dibagi atau kelompok-kelompok kecil (sub-sub kelompok).

Dari masing-masing metode yang banyak itu, sudah barang tentu memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Akan tetapi kekurangan suatu metode tertentu dapat dilengkapi oleh keunggulan dalam suatu metode yang lain.<sup>16</sup> Oleh karena itu seorang guru hendaklah mempertimbangkan segi kebaikan dan kekurangan suatu metode dan mengkombinasikannya dalam satu kesatuan yang harmonis.

#### c. Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media

---

<sup>16</sup>Tayar Yusuf, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1997), 10.

sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media.

Klarifikasi media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran kitab ushul tarbiyah wat ta'lim jika dilihat dari jenisnya, daya liputnya dan dari bahan serta cara pembuatannya, diantaranya:<sup>17</sup>

1) Dilihat dari jenisnya, media dibagi ke dalam:

(a) Media auditif

Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio.

(b) Media visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam. Adapula yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak.

(c) Media audio visual

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.

---

<sup>17</sup> Syaiful Bahri Djamarah, dkk., *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 124-126.

2) Dilihat dari daya liputnya, media dibagi ke dalam:

(a) Media dengan daya liput luas dan serentak

Penggunaan media ini terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama. Misalnya, radio dan televisi.

(b) Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat

Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti film yang harus menggunakan tempat yang tertutup dan gelap.

(c) Media untuk pengajaran individual

Media ini penggunaannya hanya untuk seorang diri termasuk media ini adalah modul berprogram dan pengajaran melalui komputer.

3) Dilihat dari bahan pembuatannya, media dibagi ke dalam:

(a) Media sederhana

Media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah. Cara pembuatannya mudah, dan penggunaannya tidak sulit.

(b) Media kompleks

Media ini adalah media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya, sulit membuatnya, dan penggunaannya memerlukan keterampilan yang memadai.

Dari jenis-jenis dan karakteristik media tersebut, kiranya seorang guru harus mampu memilih dan menggunakan media yang tepat dalam pembelajaran. Sehingga media tersebut dapat menunjang kegiatan pembelajaran dengan optimal.

#### **d. Pendekatan dalam Pembelajaran**

Terdapat banyak pendekatan dalam pembelajaran, secara garis besar pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim diantaranya, yaitu:<sup>18</sup>

##### 1) Pendekatan Individual

Masing-masing anak didik mempunyai karakteristik yang berbeda dari satu anak didik dengan anak didik yang lain. Perbedaan individual tersebut memberikan wawasan kepada guru bahwa strategi pengajaran harus memperhatikan perbedaan anak didik pada aspek individual ini. Dengan kata lain, guru harus melakukan pendekatan individual dalam strategi belajar mengajarnya. Bila tidak, maka strategi belajar tuntas yang menuntut penguasaan penuh kepada anak didik tidak pernah menjadi kenyataan.

##### 2) Pendekatan Kelompok

Dengan pendekatan kelompok, diharapkan dapat ditumbuhkembangkan rasa sosial yang tinggi pada setiap peserta didik. Mereka dibina untuk mengendalikan rasa egois yang ada

---

<sup>18</sup> Syaiful Bahri Djamarah, dkk., *Strategi Belajar Mengajar*, 54-70.

didalam diri mereka masing-masing, sehingga terbina sikap kesetiakawanan sosial didalam kelas.

Anak didik dibiasakan hidup bersama bekerjasama dalam kelompok, akan menyadari bahwa dirinya ada kekurangan dan kelebihan. Yang mempunyai kelebihan dengan ikhlas membantu mereka yang mempunyai kekurangan begitu pula sebaliknya. Persaingan positif pun terjadi didalam kelas dalam rangka untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Inilah yang diharapkan, yakni anak didik yang aktif, kreatif, dan mandiri.

### 3) Pendekatan Bervariasi

Permasalahan yang dihadapi oleh setiap anak didik biasanya bervariasi, maka pendekatan yang digunakan lebih tepat dengan menggunakan pendekatan yang bervariasi pula. Misalnya, dalam belajar anak didik mempunyai motivasi yang berbeda. Pada satu sisi anak memiliki motivasi yang rendah, tetapi pada saat lain anak didik mempunyai motivasi yang tinggi. Anak didik yang satu bergairah belajar, anak didik yang lain kurang bergairah. Sementara sebagian besar anak belajar, satu atau dua orang anak tidak ikut belajar. Mereka duduk dan berbicara satu sama lain tentang hal-hal lain yang terlepas dari masalah pelajaran.

### 4) Pendekatan Edukatif

Dalam pendidikan, guru kurang arif dan bijaksana bila menggunakan kekuasaan karena hal itu bisa merugikan

pertumbuhan dan kepribadian anak didik. Pendekatan yang benar bagi guru adalah dengan melakukan pendekatan edukatif. Setiap tindakan, sikap, dan perbuatan yang dilakukan guru harus bernilai pendidikan, dengan tujuan mendidik anak didik agar menghargai norma hukum, norma susila, norma moral, norma sosial, dan norma agama.

#### 5) Pendekatan Keagamaan

Pendidikan dan pelajaran disekolah tidak hanya memberikan satu atau dua macam mata pelajaran, tetapi terdiri dari banyak mata pelajaran. Semua mata pelajaran itu umumnya terbagi menjadi mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama. Khususnya dalam mata pelajaran umum, sangat berkepentingan dengan pendekatan keagamaan. Hal ini dimaksudkan agar nilai budaya ilmu itu tidak sekuler, tetapi menyatu dengan nilai agama.

#### 6) Pendekatan Kebermaknaan

Bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan makna yang diwujudkan melalui struktur (tata bahasa dan kosa kata). Dengan demikian, struktur berperan sebagai alat pengungkapan makna (gagasan, pikiran, pendapat, dan perasaan). Makna ditentukan oleh lingkup kebahasaan maupun lingkungan situasi yang merupakan konsep dasar dalam pendekatan kebermaknaan pengajaran bahasa yang natural, didukung oleh pemahaman lintas budaya.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Pada umumnya penelitian tidak mungkin disebut penelitian ilmiah jika tanpa melakukan prosedur kerja yang logis dan sistematis. Dalam penelitian, prosedur kerja dipandang metode tertentu yang disebut dengan prosedur penelitian.

Menurut Margono, penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.<sup>19</sup>

Jadi metode penelitian ialah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian guna tercapainya suatu tujuan penelitian. Untuk memperoleh kebenaran dalam penelitian ini, maka peneliti harus memperhatikan metode penelitian karena metode penelitian sebagai strategi untuk mengontrol jalannya penelitian.

Metode dan prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Untuk menyusun hasil temuan, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor didalam buku karya Moleong mendefinisikan bahwa metodologi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis

---

<sup>19</sup> Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), 1.

atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>20</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, jenis ini dipilih untuk mendeskripsikan semua bahan penelitian baik dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sehingga peneliti dapat mendeskripsikan dari analisis data yang diperoleh. Alasan peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif jenis deskriptif adalah karena data yang terkumpul berupa kata-kata bukan dalam bentuk angka sehingga dalam penyusunan laporan penelitian tersusun oleh kalimat yang terstruktur.

## **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Darul Istiqomah beralamatkan di Pakuniran Maesan Bondowoso. Penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan atas pertimbangan karena pondok pesantren Darul Istiqomah merupakan salah satu pondok pesantren modern di Bondowoso yang mengajarkan pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim.

## **3. Subyek Penelitian**

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan informan atau subyek tersebut dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin<sup>21</sup>.

Penentuan subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive *sampling* yaitu dengan sekelompok anggota yang memiliki ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan

---

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 124.

<sup>21</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 47.

ciri-ciri populasi yang terlebih dahulu sudah diketahui.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini subyek penelitian atau informan yang terlibat dalam mengatasi permasalahan yang dikaji diantaranya:

- a. Kepala sekolah
- b. Guru
- c. Siswa kelas V (II MA), namun dari 46 siswa kelas V peneliti hanya mengambil 6 siswa.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Data merupakan hal yang sangat substansi dalam penelitian, sedangkan maksud dari metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan dalam penelitian untuk meraih data, dengan demikian data yang diharapkan tingkat kevalidannya dapat dipertanggung jawabkan.

Metode atau cara yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

##### **a. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi tidak untuk menguji kebenaran tetapi untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek/kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan peneliti.<sup>23</sup>

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diobservasi, tetapi peneliti tidak ikut terlibat

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 85.

<sup>23</sup> Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 104.

dalam kegiatan atau peneliti berkedudukan sebagai pengamat.

Data yang diperoleh peneliti dalam teknik observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso tahun ajaran 2017/2018.
- 2) Materi yang digunakan dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso tahun ajaran 2017/2018.
- 3) Media yang digunakan dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso tahun ajaran 2017/2018.

#### **b. Wawancara**

*Interview* atau wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menemui objek secara langsung untuk dimintai keterangan sesuai dengan tema yang diangkat dalam penelitian. Tujuan wawancara digunakan dalam penelitian adalah untuk memperoleh berbagai informasi tentang apa yang dikatakan, apa yang dipikirkan dan apa yang dirasakan.<sup>24</sup>

Wawancara dimaksudkan untuk mengungkap apa yang tersembunyi di balik kejadian atau apa yang dikatakan orang.

Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur/terbuka.

Wawancara tidak terstruktur bertujuan peneliti dapat menggali data

<sup>24</sup> Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Bayumedia Publishing, 2013), 184.

sebanyak-banyaknya yang diperlukan tanpa mengurangi informasi dan makna alamiah dari proses penggaliannya.

Data yang diperoleh peneliti dalam teknik wawancara adalah sebagai berikut:

- 1) Metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso tahun ajaran 2017/2018.
- 2) Materi yang digunakan dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso tahun ajaran 2017/2018.
- 3) Media yang digunakan dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso tahun ajaran 2017/2018.
- 4) Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso.

### **c. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar-gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 240

Data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi adalah:

- 1) Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso.
- 2) Letak geografis Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso.
- 3) Data siswa di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso.
- 4) Data guru di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso.

## 5. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena dengan analisis data, peneliti bisa memberi arti dan makna, serta berfungsi sebagai pemecah atas masalah yang sedang dikaji. Analisis data dalam teknis ini menggunakan metode analisis kualitatif intraktif. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>26</sup>

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Analisa data memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Setiap peneliti mencari sendiri metode yang dirasa cocok dengan sifat yang di telitinya.

Analisis data penelitian menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono yaitu melalui beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut:<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 2007), 16.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 247-253

a. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data ini dilakukan karena data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dalam kegiatan ini peneliti melakukan reduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal yang penting. Sesuai dengan judul yang akan diteliti serta membuang hal-hal yang kiranya kurang sesuai dengan data. Dengan demikian data yang akan direduksi bisa memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian adalah sekumpulan informasi yang tersusun dengan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data, kita dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan ini

merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>28</sup>

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlangsung dan terus menerus. Reduksi data, penyajian data dan verifikasi data merupakan gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian yang susul menyusul.

## 6. Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dalam penelitian ini dijamin kepercayaannya dan validitasnya, maka pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik atau metode. Triangulasi sumber ialah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan kebenaran data tertentu yang diperoleh dari kepala sekolah, kemudian dikonfirmasi kepada informan lain seperti ustadz/ustadzah dan santri. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.

---

<sup>28</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: PT Rieneka Cipta,2006), 246.



Triangulasi teknik atau metode ialah untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik atau metode yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda. Maka, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data yang dianggap benar.<sup>29</sup>

## 7. Tahapan-tahapan Penelitian

Untuk mempelajari penelitian kualitatif tidak terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian kualitatif dengan salah satu pokoknya peneliti menjadi sebagai alat penelitian. Khususnya analisis data ciri khasnya sudah dimulai sejak awal pengumpulan data.

Tahap-tahap penelitian perlu diuraikan yang mana nantinya bisa memberikan deskripsi tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis data, sampai penulisan laporan.

Menurut Sugiono, tahapan yang perlu dilakukan dalam hal ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisa data.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Sugiono, *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 373-374.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 245.

Dengan demikian tahap-tahap penelitian yang telah peneliti lakukan diantaranya sebagai berikut:

- a. Tahap pra-lapangan
  - 1) Menyusun rancangan penelitian
  - 2) Memilih lapangan penelitian
  - 3) Mengurus perijinan
  - 4) Menjajaki dan menilai lapangan
  - 5) Memilih dan memanfaatkan informan
  - 6) Menyiapkan perlengkapan penilaian
- b. Tahap pelaksanaan di lapangan
  - 1) Memahami latar belakang penelitian
  - 2) Memasuki lapangan penelitian
  - 3) Mengumpulkan data
  - 4) Menyempurnakan data yang belum lengkap
- c. Tahap analisis data
  - 1) Menganalisis data yang diperoleh
  - 2) Mengurus perizinan selesai penelitian
  - 3) Menyajikan data dalam bentuk laporan
  - 4) Merevisi laporan yang telah disempurnakan

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Lokasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso, untuk lebih memahami keadaan yang ada di lokasi penelitian dan mendapatkan gambaran yang lengkap tentang obyek penelitian ini, maka dapat dikemukakan secara sistematis gambaran tentang objek penelitian sebagai berikut:

##### 1. Letak Geografis Pondok Pesantren Darul Istiqomah

Adapun batas-batas yang mengelilingi pondok pesantren Darul Istiqomah Bondowoso adalah:<sup>32</sup>

- a. Sebelah utara berbatasan dengan pemukiman penduduk
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan pemukiman penduduk
- c. Sebelah barat berbatasan dengan jalan raya
- d. Sebelah timur berbatasan dengan persawahan.

##### 2. Sejarah Pondok Pesantren Darul Istiqomah

Pondok pesantren Darul Istiqomah adalah pesantren modern yang didirikan pada tahun 1994 di Kabupaten Bondowoso oleh KH. Masruri Abd Muhit, Lc. Alumni KMI dan IPD Pondok Modern Gontor dan Universitas Islam Madinah.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Observasi, Maesan, 09 September 2017.

<sup>33</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Istiqomah.

Sebelum pendiriannya beliau merupakan seorang da'i yang ditugaskan di daerah Sumbawa. Setelah dua tahun di Sumbawa beliau pulang berlibur ke Jawa dan tidak kembali lagi dikarenakan harus tinggal dan merasa mendapatkan amanat untuk melakukan sesuatu di Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember.<sup>34</sup>

Semula beliau merasa enak dan enjoy dengan aktifitasnya di Baitul Arqom hingga beliau setuju untuk membangun rumah disana. Namun setelah hampir 8 tahun beliau merasa bahwa beliau menyelesaikan kamus (berjalannya pendidikan ala Gontor di Baitul Arqom) sudah mulai terselesaikan. Ditambah lagi dengan adanya peristiwa aneh yang terjadi di Bondowoso yaitu pindahnya 7 keluarga muslim di daerah Pakuniran Barat Maesan Bondowoso kedalam agama kristen, padahal orang disana mayoritas orang madura yang sangat kental dengan keyakinannya. Oleh karena itu beliau mulai berencana untuk mendirikan pondok pesantren sendiri di daerah Bondowoso.<sup>35</sup>

Ibarat menanam benih pondok pesantren Darul Istiqomah ditanam ditanah yang cukup tandus sehingga awal berdirinya mendapatkan banyak tantangan dan rintangan baik dari masyarakat sekitar maupun pemerintah. Namun alhamdulillah meskipun perkembangannya lambat akan tetapi terus berkembang dan alhamdulillah berkembang secara pesat baik fisik bangunan ataupun jumlah santri.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Istiqomah.

<sup>35</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Istiqomah.

<sup>36</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Istiqomah.

### 3. Profil Pondok Pesantren Darul Istiqomah

Profil Pondok Pesantren Darul Istiqomah adalah sebagai berikut :<sup>37</sup>

- a. Nama pesantren : Darul Istiqomah
- b. Nomor telp/email : [08155914354](tel:08155914354)/[fu\\_wafa@yahoo.com](mailto:fu_wafa@yahoo.com) atau website:  
[www.darulistiqomah.com](http://www.darulistiqomah.com)
- c. Alamat : Jln. Jember
- d. Kecamatan : Maesan
- e. Kabupaten : Bondowoso
- f. Provinsi : Jawa Timur
- g. Kode pos : 68262
- h. Tahun berdiri : 1994
- i. Status lembaga : Swasta penuh/milik pribadi yang diwakafkan
- j. Program : TMI/TMaI
- k. Waktu belajar : 07.30-11.45 & 13.45-14.45

### 4. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Istiqomah

Visi dan misi Pondok Pesantren Darul Istiqomah adalah sebagai berikut.<sup>38</sup>

- a. Visi Pondok Pesantren Darul Istiqomah

Pondok Pesantren Darul Istiqomah diharapkan menjadi lahan menuntut ilmu dan ibadah mencari ridho Allah dengan menjadikannya sebagai insan rujukan pergerakan umat Islam.

<sup>37</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Istiqomah.

<sup>38</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Istiqomah.

b. Misi Pondok Pesantren Darul Istiqomah

- 1) Membentuk kader-kader umat yang siap menjadi da'i dan ulama yang intelek
- 2) Membentuk karakter atau pribadi umat yang unggul dan berkualitas yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berfikiran bebas
- 3) Berkhitmat kepada masyarakat
- 4) Mempersiapkan umat yang berkepribadian Islam yang bertaqwa kepada Allah
- 5) Menjadikan Pondok Pesantren Darul Istiqomah sebagai lembaga ilmu pengetahuan Agama Islam, bahasa Al-Qur'an/Arab, ilmu pengetahuan umum dan tetap berjiwa pondok.

**5. Jumlah Santri Pondok Pesantren Darul Istiqomah**

Jumlah santri yang terdapat di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso pada tahun ajaran 2017/2018 yakni sebagai berikut:<sup>39</sup>

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Santri Pondok Pesantren Darul Istiqomah**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	135
2.	Perempuan	205
<b>Total</b>		340

<sup>39</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Istiqomah..

Sedangkan data untuk siswa kelas V TMI (putra) dan TMAI (putri) dapat dilihat pada tabel berikut ini:<sup>40</sup>

**Tabel 4.2**  
**Data Siswa Kelas V TMI (putra)**

No.	Nama
1.	Deky Fardillah
2.	M Risqy Maulana
3.	Muhammad Yanuar
4.	Irgi Ahmad Yasrizal
5.	Riki Ardianto
6.	M. Zulfadhliy S.
7.	Muhammad Husen
8.	Alvin Solihul Mubarok
9.	Rahmat Hidayatullah
10.	Sayid Rozaq
11.	Mukhti Dharma
12.	Masfar
13.	M. Nur Hidayatullah
14.	Alfian Syahrul Amin
15.	Ramadhani Muhammad
16.	Kaffa Billah Syahida

<sup>40</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Istiqomah.

**Tabel 4.3**  
**Data Siswa Kelas V TMAI (putri)**

No.	Nama
1.	Afifatur Rofiqoh
2.	Risa Loveli
3.	Amirotus Shodiqoh
4.	Azka Taqqiyah Nur Santoso
5.	Dika Febriana
6.	Dini Izzati
7.	Elin Khumaira
8.	Eva Nurul Layali
9.	Fadiyah Ummul Karomah
10.	Fairus Arsy Aribah
11.	Faizatul Munawarah
12.	Fia Reza Rosalina
13.	Findi Ramawati
14.	Gita Putri Ramadani
15.	Hamidha Zahratul Ayni
16.	Lathifah Nurul Maulidiyah
17.	Inata Filsatun Nafsi
18.	Lu'lu'ul Ma'nunah
19.	Mawaddah Warahmah
20.	Naili Nuril F.
21.	Nurul Fikriah
22.	Rahmawati Aulia
23.	Riza Mei Lindha
24.	Salsabila Ramadhan
25.	Shania Dzulfa Adhibah
26.	Siti Rahmawati
27.	Waode Ulfa
28.	Zulfiah Hasan



29.	Evi Dwi Safitri
-----	-----------------

## 6. Data Ustad dan Ustadah Pondok Pesantren Darul Istiqomah

Ustad ataupun ustadah mempunyai peranan penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan selain pengurus madrasah, maka profesionalitas yang dimiliki oleh seorang ustad harus senantiasa mendukung dan terus dikembangkan demi tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri. Adapun data ustad maupun ustadah di pondok pesantren Darul Istiqomah, dapat dilihat pada tabel berikut ini:<sup>41</sup>

**Tabel 4.4**  
**Data Guru**  
**Pondok Pesantren Darul Istiqomah**

No.	Nama	Tamatan
1.	KH. Masruri Abdul Muhit, L.c.	Univ. Islam Madinah
2.	Muhayyin Kusnadi, S. Pd. I	STIT Al-Ishlah
3.	Drs. H. Abdul Qodir Muhit	IAIN Sunan Ampel
4.	H. Abdul Manan	KMI Gontor
5.	H. Haris Humaidi	KMI Walisongo
6.	Imam Khoiri, L.c.	Univ. Al-Azhar
7.	H. Rusdy Faisol, L.c.	Univ. Al-Azhar
8.	Syamsuri Bahri, S. Pd. I	STIT Al-Ishlah
9.	H. Jamil Santoso, RA.	KMI Gontor
10.	Ahmad Hadi, S. Pd.	Univ. Bondowoso
11.	KH. Muhammad Lutfi Sobri, L.c.	Univ. Al-Azhar
12.	Abdul Wafi, S. Pd.I	STIT Al-Ishlah
13.	Zainudin Ayyub	TMI Darul Istiqomah
14.	Ketut Yudi Kartiko, S. Pi.	IPB Bogor

<sup>41</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Istiqomah.

15.	Fahim Abu Ramadhan, S. Fil.I	ISID Gontor
16.	Fathi Abu Fida	KMI Gontor
17.	Khoirul Hadi, L.c.	LIPIA
18.	Sugiyanto, S. Pd. I	STIT Al-Ishlah
19.	Wihda El-Faqri, S. Pd.I	Univ. Banyuwangi
20.	Failah Ummul Hana', L.c.	LIPIA
21.	Nurul Khotimah	Baitul Arqom
22.	Hj. Jazilatul Iffah	PGA Jember
23.	Siti Chumairoh	KMI Gontor
24.	Farhat Ummul Wafa	TMaI Darul Istiqomah
25.	Panca Andiyani, S. P.	Surabaya
26.	Yesi Nur Fadhilah	TMaI Darul Istiqomah
27.	Halimatus Sa'diyah, S. Th.I	Univ. Bondowoso
28.	Anik Hidayatun, S. Pd. I	STAIN Jember
29.	Santoso, S. Pd. I	STAIN Jember
30.	Ely Fauziyah	TMaI Darul Istiqomah
31.	Himmah Malika	TMaI Darul Istiqomah
32.	Aisyaroh Fatini	TMaI Darul Istiqomah
33.	Ayu Husnawati Putri	TMaI Darul Istiqomah
34.	Risda Annisa	TMaI Darul Istiqomah
35.	Nursiya	TMaI Darul Istiqomah
36.	Ahmad Suhaimi Giarto	TMI Darul Istiqomah
37.	La Ode Risno Djaharja	TMI Darul Istiqomah
38.	Ahmad Fachrul	TMI Darul Istiqomah
39.	Muh. Haedar Amien	TMI Darul Istiqomah
40.	Reza Dzulkifli	TMI Darul Istiqomah
41.	Muh. Hamdan Fitrony	KMI Gontor
42.	Bagus Suganda	KMI Gontor
43.	Bany Wildan N.	KMI Gontor

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Setelah mengalami proses pengumpulan data dari berbagai sumber dan metode yang digunakan, mulai dari data yang bersifat umum hingga data yang bersifat khusus, selanjutnya data tersebut dianalisis. Dengan harapan data yang diperoleh menjadi data yang akurat. Secara sistematis, peneliti akan menyajikan data yang mengacu pada fokus penelitian. Data yang akan disajikan mengenai “pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta’lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso tahun ajaran 2017/2018”.

Sesuai dengan fokus penelitian, maka data-data yang telah diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut:

### **1. Metode yang digunakan dalam Pembelajaran Kitab Ushul Tarbiyah Wat Ta’lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso Tahun Ajaran 2017/2018**

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk menyampaikan kepada siswa agar pembelajaran tercapai secara maksimal. Begitu pula dengan pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta’lim ini tentu menggunakan beberapa metode yang dapat mendukung proses pembelajaran.

Meskipun dalam peraturan pemerintah terdapat banyak kurikulum seperti CBSA, KTSP hingga k13, namun dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta’lim di pondok pesantren Darul Istiqomah ini tetap menggunakan metode aslinya yakni metode yang diterapkan oleh pondok

pesantren modern Darussalam Gontor. Seperti yang dipaparkan oleh Ustad Jamil selaku pengajar kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di TMI (putra):

Padahal kalau dilihat dari teori cara mengajar selama ini di sekolah-sekolah itu kan banyak macamnya, ada yang seperti CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), terus ada yang sekarang terbaru model tematik. Saya belum tahu persis bagaimana cara mengajarnya. Tapi kalau saya mengajar, saya pakai metode yang ada di pondok ini. Cara mengajar kita hampir sama. Maksudnya hampir sama itu jadi semua pelajaran yang berbahasa arab disampaikan dengan bahasa arab dengan lebih banyak metodenya itu metode ilqoiyah. Jadi di buku ketiga ini dijelaskan tentang thoriqoh (metode) ilqoiyah yaitu anak lebih banyak mendengarkan karna ilqoiyah itu penyampaian kayak ceramah.<sup>42</sup>

Senada dengan yang di ungkapkan oleh Ustadah Failah selaku pengajar kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di TMAI (putri):

Untuk metode pembelajarannya saya menggunakan metode ilqoiyah sesuai dengan pedoman pembelajaran yang ada. Metode ilqoiyah itu terdiri dari baca sambil ngasih harakat, ngasih kosa kata, jelasin. Jelasinnya itu ya pakai pakai bahasa arab semua dari awal sampai akhir. Biar anak-anak itu terbiasa mendengar bahasa arab dan terampil menggunakannya juga.<sup>43</sup>

Sedangkan menurut Ustadah Farhat, selaku Direktur Pondok Pesantren Darul Istiqomah, beliau mengungkapkan:

Trus untuk bagaimana metodenya, ada dibuku tarbiyah amaliyah. Itu anak-anak pelajari dikelas enam.<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti juga menemukan bahwa dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim ini lebih guru banyak

<sup>42</sup> Jamil, *Wawancara*, Bondowoso, 08 September 2017.

<sup>43</sup> Failah, *Wawancara*, Bondowoso, 09 September 2017.

<sup>44</sup> Farhat, *Wawancara*, Bondowoso, 04 Oktober 2017.

menggunakan metode ceramah. Jadi guru menjelaskan materi sedangkan siswa mendengarkan.<sup>45</sup>

Jadi dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah ini menggunakan metode ilqoiyah. Metode ini terdapat dalam kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim jilid tiga ini dan juga terdapat dalam kitab jiid empat. Metode ilqoiyah ini sama seperti dengan metode ceramah karna seorang guru lebih banyak menjelaskan dan siswa mendengarkan. Metode ini terdiri dari beberapa hal seperti memberikan harakat, memberikan kosa kata dan menjelaskan materi. Dalam penyampaian materi guru menggunakan bahasa sesuai dengan kitab tersebut yakni bahasa arab dari awal hingga akhir pelajaran tersebut. Penggunaan bahasa ini yakni untuk melatih para siswa kelas V agar terbiasa mendengarkan dan memahami bahasa arab.

Dalam pemberian kosa kata ada teknik tersendiri, seperti yang dikatakan Ustad Jamil selaku pengajar kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di TMI (putra), yakni:

Karna ini bahasa asing, maka dimulai dari mengenalkan kosa kata yang belum diketahui. Misalnya kata *asy-syafawi* kita sampaikan dg metode kita mengajarkan bahasa asing. Tidak diterjemahkan. Jadi cara menyampaikan itu mulai dari cara pengucapan beberapa kali atau dengan cara bersama-sama berulang-ulang. Setelah itu baru kita terangkan arti dari kata-kata itu, itupun tidak langsung dengan artinya ini tetapi dengan cara meletakkannya dalam kalimat panjang.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Observasi, Bondowoso, 26 Desember 2017.

<sup>46</sup> Jamil, *Wawancara*, Bondowoso, 08 September 2017.

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Ustadah Faila selaku pengajar kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di TMAI (putri):

Iya, jadi sebelum menjelaskan materinya, sebelumnya saya memberikan kosa kata ke anak-anak. Namun tidak semuanya, jadi kita pilih kata-kata yang memang itu bagi mereka belum tahu atau asing dan belum pernah mereka dengar dan mereka belum tahu artinya.<sup>47</sup>

Dalam pemberian kosa kata ini membutuhkan waktu yang lama. Seperti yang diungkapkan oleh Ustad Jamil selaku pengajar di TMI (putra):

Mengajarkan satu kosa kata itu bisa memakan waktu kurang lebih hampir dua menit. Mulai pengucapan dari guru dan ditirukan oleh anak-anak dengan beberapa kali, dengan harapan kata itu melekat pada benaknya. Jadi pada saat dia mengulang (syafawi syafawi syafawi) jadi secara otomatis dia menulis didalam otaknya atau merekam. Jadi kita harus bisa membagi waktu.<sup>48</sup>

seperti yang peneliti amati pada saat pemberian kosa kata, ustadah memberikan satu kata kemudian di tulis di papan tulis. Setelah itu beliau mengucapkan dan siswa mengikutinya berkali-kali sampai mereka hafal. Setelah itu ustadah menjelaskan makna kata tersebut. Kemudian kata tersebut diulang lagi dengan mata terpejam sampai mereka hafal.<sup>49</sup>

Maka dapat dipahami bahwa dalam pemberian kosa kata ini membutuhkan waktu yang lama karna guru tidak hanya memberikan kosa kata tersebut begiu saja, namun seorang guru memberikan contoh dengan mengucapkan kosa kata tersebut kemudian siswa menirukan dan

<sup>47</sup> Failah, *Wawancara*, Bondowoso, 09 September 2017.

<sup>48</sup> Jamil, *Wawancara*, Bondowoso, 08 September 2017.

<sup>49</sup> Observasi, Bondowoso, 09 September 2017.

mengulang-ulang kosa kata tersebut sampai mereka menghafalnya. Begitu pula kata selanjutnya hingga selesai.

Pemberian kosa kata dalam pembelajarn ini sangat diperlukan karena tingkat kemampuan bahasa siswa berbeda-beda. Sehingga mereka kesulitan untuk memahami kata-kata yang begitu asing bagi mereka yang terdapat dalam kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim serta kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Seperti yang dikatakan oleh Ustad Jamil, selaku pengajar kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di TMI (putra) :

Memang pencapaian pembelajaran itu hanya sampai 80% karna keterbatasan kemampuan anak dalam berbahasa. Karna semakin hari anak semakin instan, maunya cepet paham. Padahal tujuannya kita bukan hanya itu, paham dan juga bisa menerapkan. Dari segi bahasa. Itukan memperlambat kalau mereka tidak memahami.<sup>50</sup>

Hal tersebut juga selaras dengan dikatakan oleh Hamidha, salah satu murid kelas V:

Bahasanya terlalu tinggi kak, ya....bahasa yang dibuku sama ustadahnya kalau jelasin jadi kadang gak ngerti.<sup>51</sup>

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ustadah Farhat, selaku Direktur Pondok Pesantren Darul Istiqomah:

Biasanya yang lebih tahu ustadahnya karna kita sih jarang bahas masalah itu, karna memang masalahnya anak-anak kebanyakan dibahasanya. Karna kebiasaan mereka melupakan kosa kata yang sudah diberikan.<sup>52</sup>

<sup>50</sup> Jamil, *Wawancara*, Bondowoso, 08 September 2017.

<sup>51</sup> Hamidha, *Wawancara*, Bondowoso, 08 September 2017.

<sup>52</sup> Farhat, *Wawancara*, Bondowoso, 04 Oktober 2017.

Jadi dapat dipahami bahwa penguasaan bahasa arab merupakan hal penting dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim ini. Namun kebanyakan siswa masih kurang menguasai, karna dari tingkat pemahaman yang berbeda-beda dan terkadang juga siswa melupakan kosa kata yang telah mereka dapat dalam kesehariannya di asrama.

Setelah pemberian kosa kata maka guru akan mulai menerangkan materi yang akan dipelajari. Namun sebelum itu, ustad maupun ustadah akan menanyakan materi yang sebelumnya yang diajarkan minggu lalu. Seperti yang diungkapkan oleh Ustad Jamil selaku pengajar di TMI (putra):

Setelah semua kosa kata kita sampaikan baru kita mulai menjelaskan, namun sebelumnya kita tanyakan pelajaran yang lalu sebelum kosa kata tadi disampaikan atau mufradat selesai baru kita terangkan. Jadi menerangkannya ya biasalah kita ngoceh sambil membuat rangkuman kurang lebih sekitar hampir 20 menit.<sup>53</sup>

Selesai menerangkan maka siswa diperbolehkan untuk membuka kitab mereka masing-masing. Karna kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim ini sama halnya dengan kitab gundul yakni menggunakan bahasa arab tanpa harakat, maka setelah menjelaskan tahap selanjutnya yaitu membaca kitab sekaligus memberikan harakat. Seperti yang diungkapkan oleh Ustdah Failah, selaku pengajar di TMAI (putri):

Setelah itu kita membuka buku. Mereka belum nulis, kosa kata pun belum menulis. Itu biar mereka tidak terganggu. Jadi kalau ada salah satu mereka yang buka kita ingatkan juga (“jangan buka buku dulu supaya pelajaran ini sampai secara utuh kepada kalian”).

<sup>53</sup> Jamil, *Wawancara*, Bondowoso, 08 September 2017.



Karna tidak ada harakatnya, salah satunya ya kita mengharakati. Waktu mengharakati bisa yang membaca itu adalah gurunya bisa juga langsung anak-anak. Jadi mereka langsung praktek. Disini anak-anak langsung praktek membaca kitab gundul. Nanti kalau ada yang salah kita perbaiki sambil mereka praktek sampai materi yang kita ajarkan pada hari itu selesai.<sup>54</sup>

Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh Ustad Jamil selaku pengajar di TMI (putra):

Setelah buka kitab, kalau judulnya terlalu sulit saya yang baca kita perintahkan mereka untuk memberi harakat. Sampai selesai satu judul. Kita perlu tahu kemampuan hasil anak-anak mengharakati tadi. Coba kamu baca. Nanti kan ada yang salah kita betulkan bahkan kadang-kadang yang membetulkan itu anak-anak. Sehingga terjadi komunikasi antar kita. Nanti saya menyalahkan tapi saya menunjuk anak untuk membetulkan. Berarti dia memperhatikan. Akhirnya kan terjadi hubungan antar kita. Tidak pas vakum antar saya dan dia saja.<sup>55</sup>

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Dini, salah satu siswa TMAI (putri) kelas V:

Abis dijelasin itu nanti ustadah nyuruh muridnya baca sambil belajar nahwu shorofnya, nanti kalau salah dibenerin langsung.<sup>56</sup>

Dari hasil observasi peneliti menemukan bahwa guru menunjuk salah satu siswa untuk membaca kitabnya sedangkan siswa yang lain mendengarkan sambil memberikan harakat pada kitabnya masing-masing. Pada saat membaca siswa tersebut terjadi kesalahan sehingga guru menunjuk siswa lain yang terlihat mengantuk untuk membenarkannya.<sup>57</sup>

<sup>54</sup> Failah, *Wawancara*, Bondowoso, 09 September 2017.

<sup>55</sup> Jamil, *Wawancara*, Bondowoso, 08 September 2017.

<sup>56</sup> Dini, *Wawancara*, Bondowoso, 08 September 2017.

<sup>57</sup> Obsevasi, Bondowoso 26 Desember 2017.

Jadi dapat dipahami bahwa setelah menerangkan maka murid diperbolehkan untuk membuka kitab mereka masing-masing. Kemudian guru menunjuk salah satu dari mereka untuk membaca sedangkan yang lainnya menyimak dan mengharakati kitabnya masing-masing. Namun terkadang gurunya sendiri yang membacakannya jika materinya sulit. Ketika salah satu siswa membaca terkadang ada kesalahan, maka guru menyuruh siswa yang lain untuk memperbaikinya. Ini untuk melihat keseriusan mereka dalam belajar. Pembacaan kitab ini bertujuan untuk melatih tingkat pemahaman nahwu dan shorof siswa serta melatih agar terbiasa membaca kitab gundul.

Adakalanya disela-sela membaca dan menerangkan guru mengadakan sebuah tanya jawab, seperti yang diungkapkan oleh Hamidha salah satu siswa TMaI (putri) kelas V:

Kadang disuruh baca dulu sama ustadah, habis itu ngasih harakat trus dijelasin nanti dicatet terus ditanyain paham apa gak kalau masih ada yang gak paham dijelasin lagi sampai paham.<sup>58</sup>

Selaras dengan yang dikatakan oleh Ustadah Failah selaku pengajar di TMaI (putri):

Kadang-kadang ya waktu baca saya kasih pertanyaan. Kan tiap bab ada ada soal-soalnya. Jadi saya suruh murid untuk menjawab. Kadang ya ditulis kemudian dikumpulkan sambil saya koreksi catatan anak-anak, kadang ya di jawab langsung.

Terkait dengan tanya jawab tersebut, Eva yang juga merupakan salah satu siswa kelas V TMaI (putri) mengatakan:

---

<sup>58</sup> Hamidha, *Wawancara*, Bondowoso, 08 September 2017.

Kalau udah tanya jawab, biasanya ada pertanyaan dikitabnya nanti disuruh kerjakan dulu. Nanti setelah dikerjakan dikoreksi bareng, biasanya tanya jawab di jawab bareng tapi gak usah liat buku nanti sambil dihafalin.<sup>59</sup>

Hal tersebut juga sama dengan yang diungkapkan oleh Dika yang juga merupakan salah satu siswa kelas V TMAI (putri):

Tanyanya satu persatu. Oh biasanya itu dijelasin sedikit dulu habis itu di tanyain dijawab bareng, kadang satu-satu habis itu dijelasin lagi.<sup>60</sup>

Seperti yang peneliti temukan pada saat observasi yakni guru memberikan beberapa pertanyaan yang terdapat dalam kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim tersebut kemudian menyuruh siswa untuk menjawab bersama dan diulang-ulang sampai mereka hafal meskipun tanpa melihat kitab mereka.<sup>61</sup>

Lain halnya dengan yang diterapkan di TMI (putra), seperti yang diungkapkan oleh Ustad Jamil:

Kadang-kadang juga begini, saya suruh baca satu judul saya beri waktu tentang alat peraga kan gampang. Selesai semua bacanya kemudian tutup setelah itu saya tanya. Paham gak dengan apa yang dibaca. Kadang-kadang saya menyuruh anak untuk baca bab yang belum pernah saya terangkan. Lalu setelah membaca, buatlah pertanyaan dan jawaban. Tidak harus seperti yang berada didalam buku sesuai dengan pengalaman mereka dan jawabannya.<sup>62</sup>

Dari beberapa pernyataan informan tersebut dapat disimpulkan bahwa ketika menerangkan, adakalanya guru juga menggunakan metode

<sup>59</sup> Eva, *Wawancara*, Bondowoso, 08 September 2017.

<sup>60</sup> Dika, *Wawancara*, Bondowoso, 08 September 2017.

<sup>61</sup> Observasi, Bondowoso, 26 Desember 2017.

<sup>62</sup> Jamil, *Wawancara*, Bondowoso, 08 September 2017.

tanya jawab agar terjadi komunikasi antara guru dengan murid. Dalam tanya jawab tersebut, adakalanya guru memberikan pertanyaan secara langsung satu persatu atau bersama-sama. Adakalanya dengan menjawab soal-soal dari kitab tersebut atau melatih murid untuk membuat soal sendiri. Jika masih ada murid yang belum faham tentang materi yang dijelaskan maka guru akan menjelaskan lagi hingga mereka faham.

Selain beberapa metode yang dipaparkan di atas, adakalanya guru juga menerapkan metode yang lain agar tidak membosankan, seperti yang diungkapkan oleh Ustad Jamil:

Tidak ada metode yang paling pas karena disesuaikan dengan pelajarannya. Yang jelas kita memakai untuk kitab ushul ya seperti itu tadi. Agar tidak bosan kadang-kadang kita pakai metode munaqosah atau tahawuriyah yaitu diskusi. Mereka belum pernah tahu materinya itu kita tanya. Diawali dengan pelajaran sebelumnya. Saya tidak menerangkan, mereka memahami sendiri dengan diskusi, nanti ada yg menyalahkan nanti kita betulkan tanpa buku. Jadi kita ngobrol. Mereka sudah baca tadi malemnya, nanti diakhir setelah kita bicara kita bahas poin-poinnya kemudian ditulis. Tapi untuk judul yang di anggap mereka mampu untuk memahaminya.<sup>63</sup>

Jadi dapat dipahami bahwa tidak ada metode yang diunggulkan dalam pembelajaran karena harus menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Sehingga dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim ini, adakalanya guru juga menerapkan metode yang lain seperti diskusi.

Karna dengan berdiskusi maka akan terjadi komunikasi antar siswa serta

---

<sup>63</sup> Jamil, *Wawancara*, Bondowoso, 08 September 2017.

guru. Diskusi ini diterapkan hanya untuk materi yang dianggap paling mudah untuk di fahami.

Pada saat pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim ini terdapat siswa mengantuk ataupun tertidur itu merupakan hal yang sering terjadi pada saat pembelajaran di pondok pesantren. Seperti yang peneliti temukan terdapat siswa yang mengantuk hingga tertidur, kemudian ustazah menegur dengan memanggil namanya. Sehingga siswa tersebut terkejut dan kembali fokus kepada ustazah yang sedang menjelaskan materi.<sup>64</sup>

Selaras dengan yang diungkapkan oleh Dika salah satu siswa kelas V TMAI (putri):

Kalau ngantuk nanti sama ustazah biasanya dipanggil namanya. Gak jadi ngantuk dah, kaget.<sup>65</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam mengatasi siswa yang mengantuk ataupun tertidur, guru menegur mereka dengan memanggil namanya atau dengan menyuruh siswa tersebut untuk berdiri.

Adakalanya siswa juga merasa jenuh dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim. Dengan begitu seorang guru harus kreatif dan mengetahui keadaan siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Ustadah Failah, selaku pengajar di TMAI (putri):

---

<sup>64</sup> Observasi, Bondowoso, 08 September 2017.

<sup>65</sup> Dika, *Wawancara*, Bondowoso, 08 September 2017.

Kalau anak-anak sudah bosan, mengantuk. Saya bawa ke Gazebo belakang ini. Jadi belajarnya disana. Biar anak-anak gak jenuh belajar didalam kelas saja, sekali-kali belajarnya diluar.<sup>66</sup>

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa ketika siswa terlihat jenuh dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim maka guru akan mengajak mereka untuk belajar di luar ruangan yakni di gazebo-gazebo yang terdapat di halaman pondok pesantren.

## **2. Materi yang digunakan dalam Pembelajaran Kitab Ushul Tarbiyah Wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso Tahun Ajaran 2017/2018**

Materi pada hakikatnya adalah isi dari materi pelajaran kitab ushul tarbiyah wat ta'lim yang diberikan kepada siswa kelas V sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Seperti yang diungkapkan oleh Ustadah Farhat, selaku Direktur Pondok Pesantren Darul Istiqomah:

Kita punya silabus, yang mana silabus itu kita dapat dari Gontor. Jadi metode ataupun mengatur materinya kita mengacu pada silabus. Dan kita kurikulumnya mengikuti Gontor.<sup>67</sup>

Dari hasil observasi peneliti menemukan silabus yang digunakan dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim Silabus tersebut diperoleh dari Gontor untuk acuan dalam menyusun pembelajaran kitab ushul tarbiyah wat ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah tersebut.<sup>68</sup>

Jadi dapat dipahami bahwa dalam menentukan dan mengatur materi pada pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim ini mengacu

<sup>66</sup> Failah, *Wawancara*, Bondowoso, 09 September 2017.

<sup>67</sup> Farhat, *Wawancara*, Bondowoso, 04 Oktober 2017.

<sup>68</sup> Observasi, Bondowoso, 04 Oktober 2017.

kepada silabus, yang mana silabus tersebut mengikuti Pondok Pesantren Darussalam Gontor.

Materi yang terdapat dalam kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim ini selalu diajarkan secara keseluruhan. Seperti yang dipaparkan oleh Ustad Jamil selaku pengajar kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di TMI (putra), yaitu:

Dari pengalaman pribadi dalam satu tahun pasti tuntas diajarkan dengan alokasi waktu yang ada yakni 2 X 40 menit dalam seminggu. Meskipun dengan menggunakan bahasa arab, semua materinya tuntas. Tentu ada juga sebagian yang kurang diperjelas. Karna mungkin mereka sudah dengar atau tahu dan bahasanya juga mudah dimengerti. Anak-anak akan berusaha memahami sendiri materinya, kalau mereka tidak faham, bisa jadi suatu saat akan bertanya.<sup>69</sup>

Selaras dengan yang dikatakan oleh Ustadah Failah selaku pengajar kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di TMAI (putri), yaitu:

Selama tiga tahun saya mengajar kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim ini, semua materi yang ada didalamnya selalu diajarkan sampai habis. Tidak ada yang tertinggal. Meskipun hanya diajarkan 2 kali dalam seminggu.<sup>70</sup>

Sehingga dapat dipahami bahwa semua materi yang terdapat dalam kitab ushul tarbiyah wat at'lim selalu diajarkan secara keseluruhan selama satu tahun dengan alokasi waktu 2 X 40 menit dalam seminggu meskipun kitab tersebut dikemas dalam bahasa arab. Namun ada beberapa yang tidak dijelaskan secara rinci karna ada beberapa judul yang menggunakan bahasa arab yang sudah diketahui oleh siswa kelas V, sehingga dapat

<sup>69</sup> Jamil, *Wawancara*, Bondowoso, 8 September 2017.

<sup>70</sup> Failah, *Wawancara*, Bondowoso, 9 September 2017.

dipelajari dan dipahami dengan sendirinya. Dan jika ada salah satu dari mereka tidak mengerti, mereka dapat bertanya tentang materi tersebut di luar jam sekolah.

### **3. Media yang digunakan dalam Pembelajaran Kitab Ushul Tarbiyah Wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso Tahun Ajaran 2017/2018**

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu guru dalam menyalurkan pesan kepada siswa dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan efisien. Seperti halnya yang disampaikan oleh Ustadah Failah selaku pengajar kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di TMAI (putri), beliau menjelaskan:

Ketika mengajar tanpa adanya media sangat kurang efektif, karena dengan hanya teori saja tanpa media ketidakfahaman anak sangat dimungkinkan. Menurut saya bukan hanya pada pelajaran kitab tarbiyah tapi mata pelajaran yang lain ketika diajarkan juga membutuhkan media. Di sini medianya ya hanya kitab, buku tulis, kapur dan papan tulis.<sup>71</sup>

Selaras dengan yang dipaparkan oleh Ustad Jamil, selaku pengajar di TMI (putra):

Media dalam mengajar sangat dibutuhkan untuk tercapainya pemahaman anak terhadap materi pelajaran. Bahkan saat saya mengajar medianya bukan hanya papan tulis, kitab dan kapur tulis, sayapun merelakan diri menjadi media. Misalnya saya harus memperagakan atau mencontohkan, itu yang saya lakukan dengan tujuan supaya murid bersemangat dan memahami apa yang dijelaskan.<sup>72</sup>

<sup>71</sup> Failah, *Wawancara*, Bondowoso, 09 September 2017.

<sup>72</sup> Jamil, *Wawancara*, Bondowoso, 08 September 2017.



Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh Elin, salah satu siswa kelas V TMAI (putri):

Medianya apa ya....ya pulpen, kitab, buku tulis sama papan tulis. Itu aja dah.<sup>73</sup>

Begitupula pada saat observasi, terlihat bahwa media yang digunakan oleh guru ataupun siswa ketika pembelajaran kitab hanya menggunakan kitab, buku tulis, kapur tulis dan papan tulis.<sup>74</sup>

Dari hasil data tersebut dapat dipahami bahwa media merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran untuk tercapainya proses pembelajaran yang baik. Apabila dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan media yang ada, maka akan menjadikan siswa tidak bisa mengerti dan tidak bersemangat dalam pembelajaran. Sedangkan media dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di pondok pesantren Darul Istiqomah yaitu menggunakan pen, kitab, buku tulis, kapur tulis dan papan tulis.

### **C. Pembahasan Temuan**

Pada pembahasan ini diuraikan data yang diperoleh dari lapangan selama proses penelitian dengan cara menganalisis data baik melalui metode wawancara, observasi maupun dokumentasi kemudian dibandingkan dengan teori yang terkait dengan fokus penelitian. Diantara beberapa penemuan berdasarkan fokus penelitian yang dikaji adalah sebagai berikut:

<sup>73</sup> Elin, *Wawancara*, Bondowoso, 08 September 2017.

<sup>74</sup> Observasi, Bondowoso, 09 September 2017.

## **1. Metode yang digunakan dalam Pembelajaran Kitab Ushul Tarbiyah Wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso Tahun Ajaran 2017/2018**

Setiap proses belajar mengajar guru mempunyai berbagai macam metode belajar agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Salah satu yang dapat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar erat kaitannya dengan metode mengajar yang dipakai guru. Pemilihan dan penggunaan metode mengajar dapat menciptakan kondisi siswa secara aktif dan memudahkan siswa untuk belajar, artinya apakah metode yang digunakan oleh guru dapat mendorong siswa untuk lebih efektif berfikir dan memudahkan siswa dalam memecahkan masalah, selain itu apakah metode yang digunakan sudah sesuai dengan karakteristik materi pelajaran yang diberikan.

Majid mengatakan bahwa metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran. Metode pembelajaran berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>75</sup> Semakin tepat metode yang digunakan maka akan semakin efektif pula pencapaian tujuan tersebut.

Penggunaan metode yang paling sering diterapkan oleh guru dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di pondok pesantren Darul Istiqomah adalah metode ilqoiyah (ceramah), tanya jawab dan diskusi.

---

<sup>75</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 107.

Metode ilqoyah sama halnya dengan ceramah karna siswa lebih banyak mendengarkan dan guru menjelaskan. Dalam metode ini juga terdapat pemberian kosa kata baru yang masih asing bagi siswa. Pemberian kosa kata ini dengan cara mengulang-ulang beberapa kali agar melekat dalam benak dan fikiran siswa. Kemudian guru menjelaskan materi. Setelah itu baru siswa diperbolehkan untuk membuka kitab mereka untuk dibaca dan diberi harakat.

Metode tanya jawab juga diterapkan agar terjadi interaksi dan komunikasi antara siswa dengan siswa dan guru dengan siswa. Selain itu metode tanya jawab ini juga dapat melihat keseriusan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru. Sebab siswa yang tidak memperhatikan maka ia tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru maupun soal-soal yang terdapat didalam kitab.

Dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim ini juga terdapat kendala yakni siswa mengantuk atau tertidur yang mana hal tersebut biasa terjadi di pondok pesantren karena kegiatan santri yang padat sehingga membuat mereka kelelahan dan tidur ketika disekolah. Seperti yang diungkapkan oleh Slameto bahwa kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran didalam tubuh, sehingga darah tidak/kurang

lancar pada bagian-bagian tertentu. Dari uraian diatas dapatlah dimengerti bahwa kelelahan itu mempengaruhi belajar.<sup>76</sup>

Agar pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim tidak monoton dengan kedua metode tadi, terkadang guru juga menggunakan metode diskusi. Metode ini digunakan untuk materi yang dapat dipahami siswa dengan mudah karna dalam kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim ini terdapat beberapa judul yang menggunakan bahasa yang biasa didengar oleh siswa dalam kegiatan sehari-harinya.

Dengan menggunakan metode yang bervariasi inilah, maka siswa akan merasa senang, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami isi materi yang terdapat dalam kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim. Seperti yang diungkapkan oleh Slameto dalam bukunya bahwa guru harus mempergunakan banyak metode pada waktu mengajar. Variasi metode mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa, dan kelas menjadi hidup. Metode penyajian yang selalu sama akan membosankan siswa.<sup>77</sup>

## **2. Materi yang digunakan dalam Pembelajaran Kitab Ushul Tarbiyah Wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso Tahun Ajaran 2017/2018**

Materi pembelajaran berada pada ruang lingkup isi kurikulum, karena itu pemilihan materi pelajaran tentu saja harus sejalan dengan

---

<sup>76</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 60-61.

<sup>77</sup> Ibid, 92.

ukuran-ukuran (kriteria) yang digunakan untuk memilih isi kurikulum dalam bidang studi yang bersangkutan.<sup>78</sup>

Oleh karena itu, pondok pesantren Darul Istiqomah dalam menentukan ataupun mengatur materi untuk pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim ini mengacu kepada silabus, yang mana silabus tersebut mengikuti Pondok Pesantren Darussalam Gontor.

Materi pembelajaran juga merupakan suatu proses pemberian pengetahuan dalam sebuah interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, yang berlangsung dalam suatu lokasi tertentu dalam jangka waktu tertentu pula.<sup>79</sup>

Pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim ini diajarkan dengan alokasi waktu yakni 2 X 40 menit dalam seminggu selama satu tahun. Materi yang terdapat dalam kitab ini semuanya berbahasa arab, meski begitu kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim ini selalu diajarkan secara keseluruhan kepada siswa. Akan tetapi ada beberapa yang tidak dijelaskan secara rinci karna terdapat beberapa judul yang menggunakan bahasa arab yang sudah diketahui oleh siswa kelas V, sehingga mereka dapat mempelajari dan memahami sendiri.

Selain itu ustad maupun ustadahnya juga memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya diluar jam sekolah apabila terdapat materi ataupun judul yang tidak dimengerti oleh mereka. sehingga mereka tidak hanya belajar disaat jam sekolah saja.

---

<sup>78</sup> Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), 9.

<sup>79</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, 162.

### **3. Media yang digunakan dalam Pembelajaran Kitab Ushul Tarbiyah Wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso Tahun Ajaran 2017s/2018**

Media pembelajaran merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan. Dengan demikian posisi media selalu berada diantara komunikator dan komunikan, antara sumber pesan dan penerima pesan.<sup>80</sup>

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di pondok pesantren Darul Istiqomah diantaranya yaitu pen, kitab, buku tulis, kapur tulis dan papan tulis.

Pada saat proses pembelajaran kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang terdapat dalam kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim.

---

<sup>80</sup> Sugeng Listiyo Prabowo, dkk. *Perencanaan Pembelajaran Pada Bidang Studi Tematik, Muatan Lokal, Kecakapan Hidup, Bimbingan dan Konseling*, (Malang:UIN-Maliki Press, 2010), 117.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan data dan pembahsasan pada bab IV, maka diperoleh kesimpulan secara umum sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso tahun ajaran 2017/2018 yaitu metode ilqoiyah (ceramah), tanya jawab dan diskusi.
2. Materi yang digunakan dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso tahun ajaran 2017/2018 meliputi pembelajaran, materi belajar, kaidah-kaidah dasar dalam belajar, metode pembelajaran secara umum, tanya jawab, jawaban, persiapan mengajar atau pembelajaran, alat praktek, langkah-langkah Herbart dakam pembelajaran dan evaluasi yang diajarkan secara keseluruhan sesuai dengan silabus dengan alokasi waktu 2 X 40 menit dalam seminggu selama satu tahun.
3. Media yang digunakan dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso tahun ajaran 2017/2018 yaitu pen, kitab, buku tulis, kapur tulis dan papan tulis.

## B. Saran

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah merupakan supervisor lembaga pendidikan, perlu mengadakan peninjauan secara langsung pada setiap kelas ketika pembelajaran berlangsung, minimal semingsgu sekali dalam peninjauannya sehingga akan terlihat apa-apa saja yang perlu ditambah dan diperbaiki dalam proses penyampaian pembelajaran.

### 2. Bagi guru Ushul Tarbiyah wat Ta'lim

Perlu adanya variasi dalam pembelajaran agar pembelajaran tidak terlihat monoton. Selain itu guru harus sering-sering memotivasi siswa untuk bisa mengikuti dan memahami materi yang sedang diajarkan dengan baik dalam proses belajar mengajar.

### 3. Kepada siswa

Untuk hasil belajar yang lebih baik, hendaknya siswa belajar lebih rajin dan giat dengan menggunakan waktu sebaik mungkin.

IAIN JEMBER



## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Khoirunnisa. 2016. *Implementasi Pembelajaran Fiqih Melalui Bidayatul Mujtahid di Kelas V dan VI Madrasatul Mu'allimat Al-Islamiyah (MMaI) Balai Pendidikan Pondok Pesantren Baitul Arqom Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi: IAIN Jember.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta : PT Rieneka Cipta.
- Ariyuda, Anis. 2017. *Implementasi Pembelajaran Fiqh melalui Kitab Sullam Taufiq di SMK Nuris Antirogo Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi: IAIN Jember.
- Daradjat, Zakiah. 2004. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_, Oemar. 2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung : Rosda.
- Hasanuddin, Moh. 2013. *Penerapan Pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq dalam Membentuk Kepribadian Luhur Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ihyaul Ulum Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan tahun ajaran 2012/2013*. Skripsi: IAIN Jember.
- Hermawan, Asep Hery. 2011. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Harjanto. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- M. A., Muhaimin. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya : Citra Media.
- Majid, Abdul. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Miles, Matthew B dan Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif* . Jakarta: UI-Press.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2006. *Metode Research*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Prabowo, Sugeng Listiyo, dkk. 2010. *Perencanaan Pembelajaran Pada Bidang Studi Tematik, Muatan Lokal, Kecakapan Hidup, Bimbingan dan Konseling*. Malang: UIN-Maliki Press.
- RI, Departemen Agama. 1990. *Alqur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro
- S, Margono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Shaleh, Abdul Rachman. 2006. *Pendidikan dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiono. 2010. *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : IAIN Jember Press.
- Ulfatin, Nurul. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang : Bayumedia Publishing.
- Usman, Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta : Ciputat Pers.
- UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2008. Jakarta: Sinar Grafik.
- Yusuf, Tayar dkk. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Zuhairini dkk. 1981. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya : Usaha Nasional.

## Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pembelajaran Kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso Tahun Ajaran 2017/2018	1. Pembelajaran Kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim	<p>a. Materi pembelajaran</p> <p>b. Metode pembelajaran</p> <p>c. Media pembelajaran</p> <p>d. Pendekatan pembelajaran</p>	<p>1) Pembelajaran</p> <p>2) Materi belajar</p> <p>3) Kaidah-kaidah dasar dalam belajar</p> <p>4) Metode pembelajaran secara umum</p> <p>5) Tanya jawab</p> <p>6) Jawaban</p> <p>7) Persiapan mengajar</p> <p>8) Alat praktek</p> <p>9) Langkah-langkah Herbart</p> <p>10) Ujian</p> <p>1) Ceramah</p> <p>2) Tanya Jawab</p> <p>3) Diskusi</p> <p>4) Demonstrasi</p> <p>5) Kerja Kelompok</p> <p>1) Dilihat dari jenisnya</p> <p>2) Dilihat dari daya liputnya</p> <p>3) Dilihat dari bahan pembuatannya</p> <p>1) Individual</p> <p>2) Kelompok</p> <p>3) Bervariasi</p> <p>4) Edukatif</p> <p>5) Keagamaan</p> <p>6) Kebermaknaan</p>	<p>1. Informan</p> <p>a. Kepala Sekolah</p> <p>b. Guru</p> <p>c. Siswa</p> <p>2. Kepustakaan</p> <p>3. Dokumentasi</p>	<p>1. Pendekatan dan Jenis penelitian menggunakan Kualitatif Deskriptif</p> <p>2. Lokasi Penelitian Pondok pesantren Darul Istiqomah</p> <p>3. Subyek Penelitian menggunakan Purposive Sampling</p> <p>4. Teknik Pengumpulan Data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Interview</p> <p>c. Dokumenter</p> <p>5. Analisis Data:</p> <p>a. Reduksi data</p> <p>b. Penyajian data</p> <p>c. Penarikan kesimpulan</p> <p>6. Keabsahan Data:</p> <p>a. Triangulasi Teknik</p> <p>b. Triangulasi Sumber</p>	<p>1. Bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso tahun ajaran 2017/2018?</p> <p>2. Bagaimana materi yang digunakan dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso tahun ajaran 2017/2018?</p> <p>3. Bagaimana media yang digunakan dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso tahun ajaran 2017/2018?</p>

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Pedoman Observasi**

1. Observasi tentang metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah. Data ini diperoleh melalui observasi pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Observasi tentang materi yang digunakan dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah. Data ini diperoleh melalui observasi pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Observasi tentang media yang digunakan dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah. Data ini diperoleh melalui observasi pada saat pembelajaran berlangsung.

### **B. Pedoman Wawancara**

1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah.
2. Materi yang digunakan dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah.
3. Media yang digunakan dalam pembelajaran kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah.

### **C. Pedoman Dokumentasi**

1. Letak Geografis Pondok Pesantren Darul Istiqomah
2. Sejarah Pondok Pesantren Darul Istiqomah
3. Profil Pondok Pesantren Darul Istiqomah
4. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Istiqomah
5. Jumlah Santri Pondok Pesantren Darul Istiqomah
6. Data Ustad dan Ustadah Pondok Pesantren Darul Istiqomah

# التربية

## TUJUAN:

- 1 Siswa memiliki dasar-dasar ilmu keguruan
- 2 Siswa cakap berpraktek mengajar dan dapat mengambil sikap yang sebaik-baiknya di muka kelas.
- 3 Siswa mengetahui dasar-dasar ilmu jiwa.

IAIN JEMBER

الدرس والفصل	: التربية للصف الثالث
عدد الحصص في الفصل الدراسي	: ١ × ١١ = ١١ حصة
كتاب الطالب	: أصول التربية والتعليم الجزء الأول للصف الثالث
مرجع المدرسين	: أصول التربية والتعليم الجزء الأول للصف الثالث

الفصل الدراسي الثاني		الفصل الدراسي الأول	
٥	الباب الخامس: أقسام التربية التربية الجسمية التربية العقلية التربية الخلقية	١	الباب الأول: معنى التربية وتعريفها
أسبوع الاختبار		٢	الباب الثاني: التربية عند الأمم
٦	الباب السادس: وسائط التربية المنزل المدرسة البيئة الاجتماعية	٣	الباب الثالث: الأغراض المختلفة من التربية كسب الرزق كسب العلم
		أسبوع الاختبار	
		٤	تهديب الأخلاق الباب الرابع: التربية الفردية والتربية الاجتماعية

IAIN JEMBER

الدرس والفصل

عدد الحصة في الفصل الدراسي

كتاب الطالب

مرجع المدرسين

: التربية للصف الثالث التكميلي

: ١ × ١١ = ١١ حصة

: أصول التربية والتعليم الجزء الأول للصف الثالث

: أصول التربية والتعليم الجزء الثاني للصف الرابع

: أصول التربية والتعليم الجزء الأول للصف الثالث

: أصول التربية والتعليم الجزء الثاني للصف الرابع

الفصل الدراسي الثاني		الفصل الدراسي الأول	
١	الباب الأول: الطفل والطفولة أ. أهمية دراسة الأطفال ب. معنى النمو لدى الطفل	١	الباب الأول: معنى التربية وتعريفها
٢	الباب الثاني: مراحل نمو الطفل أ. مرحلة الطفولة المبكرة ب. مرحلة الطفولة الوسطى والمتأخرة النمو الجسمي وخصائصه النمو العقلي وخصائصه النمو الانفعالي والاجتماعي وخصائصه ج. مرحلة البلوغ والمراهقة النمو الجسمي وخصائصه النمو العقلي وخصائصه النمو الوجداني وخصائصه النمو الانفعالي وخصائصه	٢	الباب الثاني: التربية عند الأمم
		٣	الباب الثالث: الأغراض المختلفة من التربية كسب الرزق كسب العلم تهديب الأخلاق
		٤	الباب الرابع: التربية الفردية والتربية الاجتماعية
		أسبوع الاختبار	
		٥	الباب الخامس: أقسام التربية التربية الجسمية التربية العقلية التربية الخلقية
		٦	الباب السادس: وسائط التربية المنزل المدرسة البيئة الاجتماعية
		٣	الباب الثالث: المسؤول عن تربية الطفل أ. الوالدان ب. المدرس ج. الأمة د. التعاون بين الوالدين والمدرس والأمة في تربية الطفل هـ. دور المسجد في تربية الطفل
		٤	الباب الرابع: القدوة وسيلة تربوية للنشء والشباب

IAIN JEMBER

الدرس والفصل	: أصول التربية والتعليم الجزء الثاني للصف الرابع
عدد الحصة في الفصل الدراسي	: $11 \times 1 = 11$ حصة
كتاب الطالب	: أصول التربية والتعليم الجزء الثاني للصف الرابع
مرجع المدرسين	: أصول التربية والتعليم الجزء الثاني للصف الرابع

الفصل الدراسي الثاني		الفصل الدراسي الأول	
ج. مرحلة البلوغ والمراهقة	٣	١ الباب الأول: الطفل والطفولة	أ. أهمية دراسة الأطفال ب. معنى النمو لدى الطفل
النمو الجسمي وخصائصه		٢ الباب الثاني: مراحل نمو الطفل	
النمو العقلي وخصائصه		أ. مرحلة الطفولة المبكرة	
النمو الوجداني وخصائصه		أسبوع الاختبار	
النمو الانفعالي وخصائصه	أ. الوالدان	ب. مرحلة الطفولة الوسطى والمتأخرة	النمو الجسمي وخصائصه
الباب الثالث: المسؤول عن تربية الطفل	ب. المدرس	النمو العقلي وخصائصه	النمو الانفعالي والاجتماعي وخصائصه
أسبوع الاختبار		أسبوع الاختبار	
ج. الأمة	٤	١ التعليم	
د. التعاون بين الوالدين والمدرس والأمة في تربية الطفل		٢ عناصر التعليم	
هـ. دور المسجد في تربية الطفل		أ. الأهداف	
الباب الرابع: القدوة وسيلة تربوية للنشء والشباب		ب. المادة	
أسبوع الاختبار		ج. المعلم	د. المتعلم
ج. الأمة	٥	أسبوع الاختبار	
د. التعاون بين الوالدين والمدرس والأمة في تربية الطفل		هـ. الوسائل التعليمية	
هـ. دور المسجد في تربية الطفل	٦	و. العملية التعليمية	القواعد الأساسية في التدريس
الباب الرابع: القدوة وسيلة تربوية للنشء والشباب		التقييم	طرق التدريس العامة

الدرس والفصل	: أصول التربية والتعليم الجزء الثالث للصف الخامس
عدد الحصة في الفصل الدراسي	: $11 \times 2 = 22$ حصة
كتاب الطالب	: أصول التربية والتعليم الجزء الثالث مقرر للصف الخامس
مرجع المدرسين	: أصول التربية والتعليم الجزء الثالث مقرر للصف الخامس

الفصل الدراسي الثاني		الفصل الدراسي الأول	
أنواع طرق التدريس	٣	١ التعليم	٢ عناصر التعليم
أسس نجاح الطريقة		أ. الأهداف	
التحضير أو إعداد التدريس		ب. المادة	
الأسئلة والأجوبة		ج. المعلم	
أسبوع الاختبار		د. المتعلم	أسبوع الاختبار
خطوات هربارت في التدريس	٥	هـ. الوسائل التعليمية	القواعد الأساسية في التدريس
التقييم		٦	
أسبوع الاختبار		طرق التدريس العامة	أسبوع الاختبار



التربية للصف السادس :	الدرس والفصل
: ٢ × ١١ = ٢٢ حصة	عدد الحصة في الفصل الدراسي
: أصول التربية والتعليم الجزء الرابع مقرر للصف السادس	كتاب الطالب
: أصول التربية والتعليم الجزء الرابع مقرر للصف السادس	مراجع المدرسين

الفصل الدراسي الثاني		الفصل الدراسي الأول	
٤	الباب الرابع: تدريس مواد الدراسات الإسلامية أ. القرآن الكريم ب. الحديث ج. العقيدة د. الفقه	١	الباب الأول: إدارة المدرسة أ. مدير المدرسة وصفاته ب. المنهج الدراسي ج. جدول الدروس ودفاتر المدرسة د. النظام هـ. الثواب والعقاب و. الرحلة المدرسية
٥	الباب الخامس: دروس النقد أ. شروط النقد ب. فوائد دروس النقد ج. مواطن النقد د. التقييم في دروس النقد	٢	الباب الثاني: مبادئ القراءة أ. الطريقة الهجائية أو الطريقة الحرفية ب. الطريقة الصوتية ج. الطريقة الكلية أو الجمالية د. الطريقة التحليلية التركيبية
٦	مضمون كتاب التربية العملية	أسبوع الاختبار	
٨	التدريب في التربية العملية	٣	الباب الثالث: تعليم المواد اللغوية أ. المطالعة ب. التعبير ج. الإملاء د. الخط هـ. قواعد اللغة العربية و. المحفوظات

IAIN JEMBER

<b>Psikologi Umum dan Pendidikan Kelas 6 :</b>	الدرس والفصل
<b>1 x 11 = 11 jam pelajaran :</b>	عدد الحصة في الفصل الدراسي الأول
<b>1 x 7 = 7 jam pelajaran :</b>	عدد الحصة في الفصل الدراسي الثاني
<b>Psikologi Pendidikan untuk Siswa Kelas 6 :</b>	كتاب الطالب
<b>Psikologi Pendidikan untuk Siswa Kelas 6 :</b>	مرجع المدرسين
:	:

Semester Pertama	Semester Kedua
<p><b>BAB I: KONSEP PSIKOLOGI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>A. Pengertian dan Pembagian Psikologi</li> <li>B. Mengenal Jiwa, Roh dan Tingkah Laku Manusia</li> <li>C. Ruang Lingkup Bahasan Psikologi</li> <li>D. Manfaat Mempelajari Psikologi</li> </ul> <p><b>BAB II: KEPRIBADIAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>A. Pengertian Kepribadian</li> <li>B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian</li> </ul> <p><b>BAB III KECERDASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>A. Kecerdasan Pada Manusia</li> <li>B. Pembagian Fungsi Otak</li> <li>C. Jenis Kecerdasan</li> </ul> <p><b>BAB IV: KONSEP PSIKOLOGI PENDIDIKAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>A. Pengertian Psikologi Pendidikan</li> <li>B. Objek Bahasan dan Ruang Lingkup Psikologi Pendidikan</li> <li>C. Manfaat Mempelajari Psikologi Pendidikan</li> </ul>	<p><b>BAB VI KONSEP BELAJAR</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>A. Pengertian Belajar</li> <li>B. Teori Belajar</li> <li>C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar</li> <li>D. Perangkat Belajar</li> <li>E. Gaya Belajar</li> <li>F. Transfer Belajar</li> <li>G. Lupa dan Ingat</li> <li>H. Hambatan dalam Belajar</li> <li>I Motivasi Belajar</li> </ul>
<b>Ulangan Umum</b>	
<p><b>BAB V PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>A. Pengertian Pertumbuhan dan Perkembangan</li> <li>B. Fitrah</li> <li>C. Hukum Dasar Perkembangan Tingkah Laku Manusia</li> </ul>	

IAIN JEMBER

## JURNAL PENELITIAN

### PONDOK PESANTREN DARUL ISTIQOMAH BONDOWOSO

No.	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
1.	23-08-2017	Penyerahan surat izin penelitian	
2.	08-09-2017	Wawancara Ustad Jamil	
3.	08-09-2017	Wawancara Dini	
4.	08-09-2017	Wawancara Dika	
5.	08-09-2017	Wawancara Elin	
6.	08-09-2017	Wawancara Eva	
7.	08-09-2017	Wawancara Fadiah	
8.	08-09-2017	Wawancara Hamidha	
9.	08-09-2017	Wawancara Ustad Fajar	
10.	09-09-2017	Observasi+Wawancara Ustadah Failah	
11.	04-10-2017	Wawancara Ustadah Farhat	
12.	05-10-2017	Penggalian Data Dokumen	
13.	17-10-2017	Pengambilan surat selesai penelitian	

Bondowoso, 17 Oktober 2017

Mengetahui,

Direktur TMI

Pondok Pesantren Darul Istiqomah



Fajar Shodiq, S. Pd. I

## DOKUMENTASI

### A. Pintu utama Pondok Pesantren Darul Istiqomah



### B. Kondisi siswa kelas V TMI (putra) disaat pembelajaran





**C. Kondisi siswa kelas V TMAI (putri) disaat pembelajaran**



#### D. Wawancara dengan Ustad Jamil



#### E. Wawancara dengan Ustadah Faila

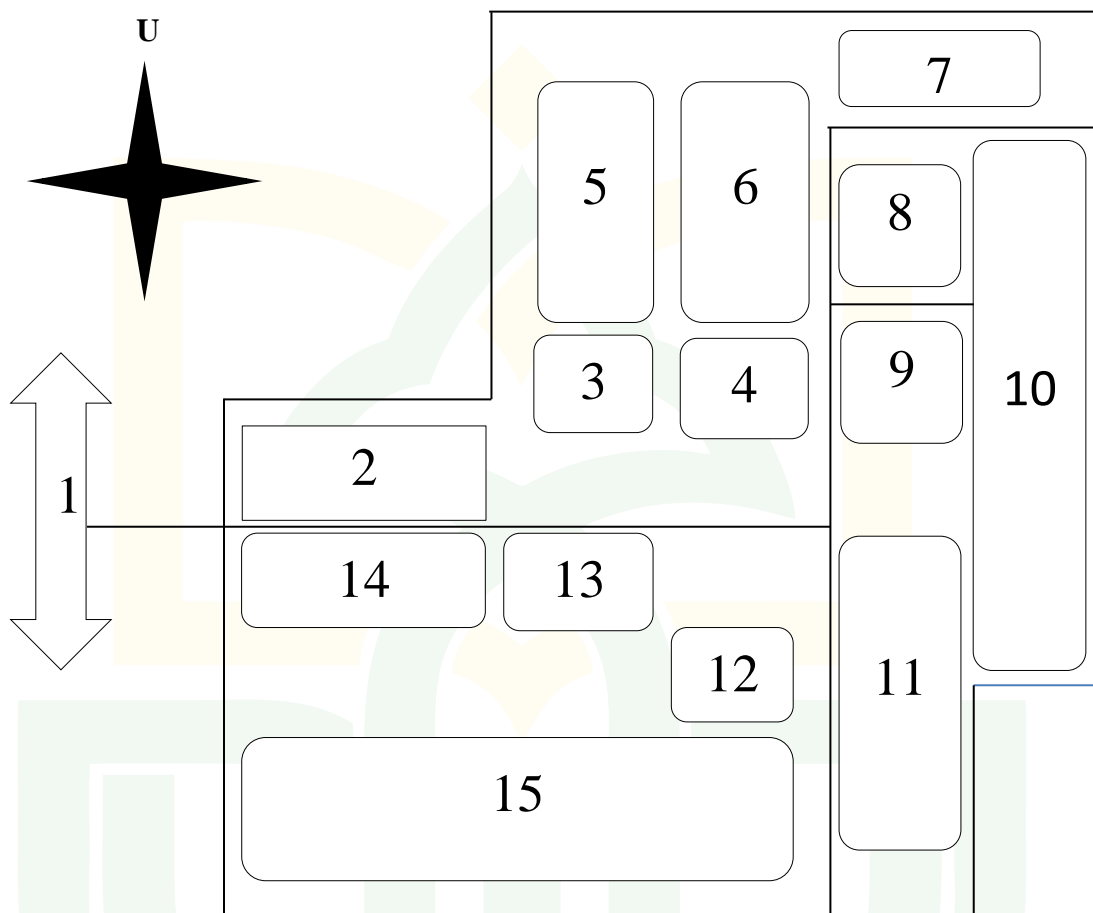


**F. Wawancara dengan siswa kelas V TMAI (putri)**





## DENAH PONDOK PESANTREN DARUL ISTIQOMAH



**Keterangan :**

No.	Keterangan	No.	Keterangan
1.	Jalan Raya	9.	Dapur
2.	Ruang Kelas TMI (Putra)	10.	Asrama Putri
3.	Ruang Tamu Putri	11.	Kediaman Ustad
4.	Masjid Putri	12.	Masjid Putra
5.	Ruang Kelas TmaI (Putri)	13.	Lapangan Basket
6.	Lapangan Basket	14.	Lapangan Sepak Bola
7.	Ruang Kelas TmaI (Putri)	15.	Asrama Putra
8.	Kediaman Pengasuh		



Nomor : B.2172/In.20/3.a/PP.009/08/2017

Jember, 21 Agustus 2017

Lampiran : -

Perihal : **Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi**

Kepada Yth,

Pengasuh Pondok Pesantren Darul Istiqomah

Di \_

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bersama ini kami memohon dengan hormat mahasiswa berikut ini :

Nama : Khoirotul Munawwaroh

NIM : 084 131 337

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam

Semester : Sembilan (IX)

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/ risert selama  $\pm$  30 hari (1 bulan) di lingkungan lembaga yang wewenang Bapak/Ibu.

Adapun pihak-pihak yang akan dituju adalah :

1. Pengasuh Pondok Pesantren
2. Kepala Sekolah
3. Ustadz/Ustadzah
4. Santri

Penelitian yang akan dilakukan mengenai :

**"Pembelajaran Kitab Ushul Tarbiyah wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso Tahun Ajaran 2017/2018".**

Demikian atas kebijakan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

A.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



**Khoirul Faizin, M.Ag**

NIP. 197106122006041 001

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

No : 020/PS -B/TMI-PPDI/1/1438

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ustadz Fajar Shodiq, S.Pd.I

Jabatan : Direktur TMI ( *Tarbiyatul Mu'limina Al-Islamiyah* )  
Pondok Pesantren Darul Istiqomah Kecamatan Maesan  
Kabupaten Bondowoso .

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswi Institut Islam Negeri (IAIN) Jember yang disebut dibawah ini:

Nama : Khoirotul Munawwaroh

Nim. : 084 131 337

Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Penelitian : Pembelajaran Kitab Ushul Tarbiyah Wat Ta'lim di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Desa Pakuniran Kecamatan Mesan Kabupaten Bondowoso Tahun 2017-2018

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 08 Agustus 2017 – 29 Sempتمبر 2017 di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Desa Pakuniran Kecamatan Maešan Kabupaten Bondowoso Tahun 2017 – 2018

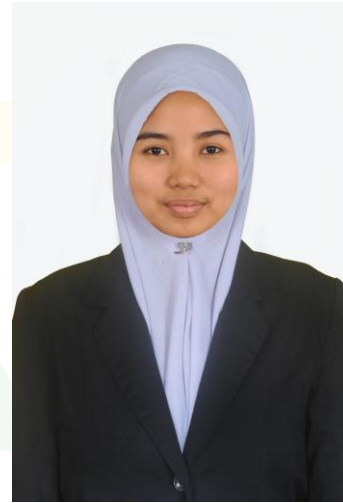
Dengan demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 13 Oktober 2017  
Direktur TMI



## BIODATA PENULIS

Nama : Khoirotul Munawwaroh  
NIM : 084131337  
TTL : Jember, 08 April 1995  
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo RT/RW 001/028  
Kasiyan Timur Puger Jember  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Jurusan/Program Studi: Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam(PAI)

### A. Riwayat Pendidikan

1. MI Irsyadun Nasyi'in
2. MTs Baitul Arqom
3. MA Irsyadun Nasyi'in
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

### B. Pengalaman Organisasi

1. Tahun 2011-2012 : Bagian Bahasa OSBA(Organisasi Santri Baitul Arqom)
2. Tahun 2015-2016 : Pengurus PMII Rayon FTIK IAIN Jember
3. Tahun 2016-2017 : Pengurus BEM-FTIK IAIN Jember